

**MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
KEROHANIAN ISLAM DI MAN KENDAL**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam



oleh:

MUHAMMAD NADA MUAFAQ
NIM: 1503036084

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Nada Muafaq

NIM : 1503036084

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEROHANIAN ISLAM DI MAN KENDAL

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 10 September 2019

Pembuat Pernyataan,



Muhammad Nada Muafaq
NIM: 1503036084



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini

Judul : **Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam di MAN Kendal**
Penulis : Muhammad Nada Muafaq
Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam
Program Studi : S1

Telah diujikan dalam sidang munaqasyah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Manajemen Pendidikan Islam.

Semarang, 4 Oktober 2019

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang/Penguji,

Dr. Fakhroji, M.Pd

NIP.197704152007011032

Penguji I,

Agus Khunafi, M.Ag

NIP.197602262005011004

Pembimbing I,

Prof.Dr.Hj. NurUhibiyati, M.Pd

NIP.195202081976122001

Sekretaris Sidang/Penguji,

Drs. Abdul Wahid, M.Ag

NIP.196911141994031003

Penguji II,

Agus Sutivoho, M.Ag

NIP.197307102005011004

Pembimbing II,

Mukhammad Rikza, S.Pd.I.M.Si.

NIP.198003202007101001

NOTA DINAS

Semarang, 10 September 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
KEROHANIAN ISLAM DI MAN KENDAL**

Nama : Muhammad Nada Muafaq

NIM : 1503036084

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing I,



Prof. Dr. Hj. Nur Uhbiyati M.Pd.
NIP: 19520208 197612 2 001

NOTA DINAS

Semarang, 11 September 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Walisongo
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan:

Judul : **MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
KEROHANIAN ISLAM DI MAN KENDAL**

Nama : Muhammad Nada Muafaq

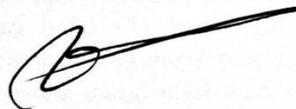
NIM : 1503036084

Jurusan : Manajemen Pendidikan Islam

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diujikan dalam Sidang Munaqosah.

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing II,



Mukhammad Rikza, S.Pd.I, M.S.I.
NIP: 19800320 200710 1 001

ABSTRAK

Judul : **MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER
KEROHANIAN ISLAM DI MAN KENDAL**

Penulis : Muhammad Nada Muafaq

NIM : 1503036084

Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam di MAN Kendal. Kajiannya dilatarbelakangi oleh ketertarikan peneliti tentang pengelolaan ekstrakurikuler di sekolah tersebut yang sering meraih prestasi di bidang ekstrakurikuler rohis. Dalam hal ini, pengelolaan ekstrakurikuler sangat efektif karena sekolah ini sangat fokus dalam pembinaannya. Studi ini dibuat untuk menjawab pertanyaan: (1) Bagaimana perencanaan kegiatan ekstrakurikuler kerohanian islam di MAN Kendal. (2) Bagaimana pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler kerohanian islam di MAN Kendal. (3) Bagaimana evaluasi kegiatan ekstrakurikuler kerohanian islam di MAN Kendal. permasalahan tersebut dibahas melalui studi lapangan yang dilaksanakan di MAN Kendal. Sekolah tersebut dijadikan sebagai sumber data untuk mendapatkan potret implementasi pengelolaan kegiatan ekstrakurikuler kerohanian islam. Data diperoleh dengan cara wawancara, observasi dan dokumentasi.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler kerohanian islam di MAN Kendal. Kajian ini menunjukkan bahwa: (1) Dalam hal perencanaan, seluruh pengelola ekstrakurikuler rohis di MAN Kendal mampu merencanakan tugasnya dengan baik., diantaranya memuat tujuan program yang jelas, rencana kerja yang teratur, pembinaan yang baik. (2) Dalam pelaksanaan, MAN Kendal memuat susunan organisasi, pembagian tugas, sarana dan prasarana, dan sumber dana, demikian itu telah diatur dengan baik. (3) Sedangkan evaluasi dilakukan melalui evaluasi kurikulum dan evaluasi murid. Evaluasi dilakukan satu semester sekali, evaluasi murid dilakukan setiap kali selesai latihan.

Kata kunci: Manajemen, Ekstrakurikuler Rohis

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten agar sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	ṭ
ب	b	ظ	ẓ
ت	t	ع	‘
ث	ṯ	غ	G
ج	j	ف	F
ح	ḥ	ق	Q
خ	kh	ك	K
د	d	ل	L
ذ	ḏ	م	M
ر	r	ن	N
ز	z	و	W
س	s	هـ	H
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	Y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = أُوْ

ai = أَيْ

iy = اِيْ

MOTTO

Melihat kebaikan dalam segala hal

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah SWT., Tuhan pencipta dan pemelihara alam semesta. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., keluarga, sahabat-sahabatnya, dan para pengikutnya hingga hari pembalasan.

Salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) di semua perguruan tinggi termasuk di Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang adalah membuat karya ilmiah dalam bentuk skripsi. Dalam rangka itulah penulis membuat skripsi ini dengan judul “MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER KEROHANIAN ISLAM DI MAN KENDAL”.

Selama pembuatan skripsi ini, tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang dialami oleh penulis, baik yang menyangkut pengaturan waktu, pengumpulan data, maupun penyelesaian yang lainnya. Namun, dengan petunjuk dari Allah SWT., dan berkat kerja penulis disertai dorongan dari beberapa pihak, maka segala kesulitan dan hambatan itu dapat diatasi dengan sebaiknya. Sehingga skripsi ini dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih banyak dan memberikan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi atas terselesaikannya skripsi ini, terutama kepada dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan saran, nasehat, masukan, dan bimbingan yang sangat berharga bagi penulis. Terima kasih ini juga penulis sampaikan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Bapak Prof. Dr. H. Imam Taufiq, M.Ag
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, Ibu Dr. Lift Anis Ma'shumah, M. Ag.
3. Ketua Jurusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Bapak Dr. Fatkuroji, M.Pd. dan Sekretaris Jurusan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Bapak Agus Khunaifi, M. Ag.
4. Dosen Wali Akademik yang telah membimbing saya dari awal kuliah hingga akhir semester, Bapak Mustopa.
5. Dosen pembimbing I dan II, Ibu Prof. Dr. Hj. Nur Uhbiyati, M.Pd. dan Bapak Mukhammad Rikza. yang telah memberikan kritik dan saran bimbingan maupun arahan yang sangat berguna dalam penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh Dosen, pegawai dan staf TU FITK UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan pengetahuan dan wawasan untuk peneliti selama menempuh Pendidikan.
7. Kepala Sekolah MAN Kendal beserta pendidik dan tenaga kependidikan yang telah memberikan izin serta memberikan informasi kepada penulis untuk penulisan skripsi ini.
8. Kedua orang tua saya, Bapak H. Romdlon. dan Ibu Hj. Siti Chanifah serta seluruh keluarga atas kasih sayang, dukungan, motivasi dan doa yang selalu dipanjatkan.
9. Teman terbaik (Rahma, Imron, Faiq, Harun, Adib, Ambar, Irul, Ulfa, Alfi Emoq) yang selalu mendukung, memberi semangat dan

selalu penulis repotkan, terimakasih untuk semua yang kalian berikan selama ini.

10. Keluarga MPI C 2015 yang telah memberikan banyak motivasi bagi penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
11. Keluarga Magang Kemenag KAB. Kendal
12. Keluarga PPL MAN 01 Semarang.
13. Keluarga KKN MIT-7 Posko 82 Kelurahan Sembungharjo Kec. Genuk Semarang
14. Sedulur Ikatan Mahasiswa Kendal (IMAKEN) Cabang UIN Walisongo Semarang.
15. Sahabat-sahabat penulis yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Mudah-mudahan amal dan jasa baik mereka diterima Allah SWT., dan dibalas oleh Allah SWT., Aamiin. Dan semoga skripsi ini bermanfaat, khususnya bagi penulis dan bagi para pembaca yang budiman pada umumnya.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vii
MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DARTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II : HASIL BELAJAR PAI DAN AKHLAK SISWA	
A. Deskripsi Teori	10
1. Konsep Manajemen	10
a. Pengertian Manajemen	10
b. Fungsi Manajemen ..	13
2. Konsep Ekstrakurikuler	15
a. Pengertian Ekstrakurikuler	15
b. Peran, Fungsi, dan Peran Kegiatan Ekstrakurikuler	20
3. Konsep Manajemen Ekstrakurikuler	24
a. Pengertian Manajemen Ekstrakurikuler	24
b. Fungsi, Tujuan, dan Prinsip Manajemen Ekstrakurikuler	26
4. Ekstrakurikuler Kerohanian Islam MAN ...	39

a.	Pengertian MAN dan Karakteristiknya	39
b.	Pengertian Rohis dan Macam-macamnya	42
B.	Kajian Pustaka	45
C.	Kerangka Berfikir.....	49

BAB III : METODE PENELITIAN

A.	Jenis dan Pendekatan Penelitian	51
B.	Tempat dan Waktu Penelitian	51
C.	Data.....	52
D.	Sumber Data.....	53
E.	Fokus Penelitian	53
F.	Teknik Pengumpulan Data	53
G.	Uji Keabsahan Data.....	55
H.	Teknik Analisis Data	56

BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A.	Deskripsi Data	58
1.	Profil MAN Kendal.....	58
a.	Sejarah Berdiri dan Perkembangan MAN Kendal	58
b.	Letak Geografis MAN Kendal	61
c.	Visi dan Misi MAN Kendal	62
d.	Struktur Organisasi MAN Kendal	64
e.	Keadaan Guru, Karyawan, Siswa, dan Sarana Prasarana MAN Kendal	65
2.	Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam di MAN Kendal	69
a.	Tahap Perencanaan Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam di MAN Kendal	69
b.	Tahap Pelaksanaan Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam di MAN Kendal	78

c.	Tahap Evaluasi Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam di MAN Kendal	88
B.	Analisis Data	91
1.	Analisis Tentang Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam di MAN Kendal	91
a.	Analisis Perencanaan Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam di MAN Kendal	91
b.	Analisis Pelaksanaan Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam di MAN Kendal	98
c.	Analisis Evaluasi Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam di MAN Kendal	103
C.	Keterbatasan Penelitian	106
 BAB V PENUTUP		
A.	Kesimpulan	108
B.	Saran	110
C.	Penutup.....	111
 DAFTAR PUSTAKA		
DAFTAR LAMPIRAN		
DAFTAR RIWAYAT HIDUP		

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Data Guru dan Karyawan	66
Tabel 4.2 Jumlah Siswa-siswi	67
Tabel 4.3 Sarana dan Prasarana.....	68
Tabel 4.4 Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler.....	75
Tabel 4.5 Prestasi Ekstrakurikuler Rohis	88
Tabel 4.6 Daftar Nilai Ekstrakurikuler Rohis.....	90

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Riset Kepada KESBANGPOL.....	115
Lampiran 2 Surat Izin Riset Kepada MAN Kendal.....	116
Lampiran 3 Surat Penunjukkan Dosen Pembimbing.....	117
Lampiran 4 Surat Keterangan Bukti Riset.....	118
Lampiran 5 Pedoman Wawancara Dengan Bapak Akhmad Khatib S.Ag.....	119
Lampiran 6 Pedoman Wawancara Dengan Bapak Nur Hanif Laili S.Pd.I.....	121
Lampiran 7 Dokumentasi.....	124

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manajemen pada dasarnya berfokus pada perilaku manusia untuk mencapai tingkat tertinggi dari produktivitas pada pelayanan di suatu kegiatan. Pada suatu instansi pendidikan membutuhkan seorang manajer yang terdidik dalam pengetahuan dan keterampilan tentang perilaku manusia untuk mengelola kegiatan. Manajemen memiliki peran penting dalam menjalankan proses kegiatan sekolah. Sebagaimana dikutip dari pendapat Daryanto kehadiran Manajemen dalam proses persekolahan sebagai salah satu alat untuk membantu memperlancar pencapaian tujuan. Pencapaian tujuan sekolah dipengaruhi oleh banyak faktor yang harus dipertimbangkan dalam proses kegiatan sekolah.¹

Manajemen sangat penting bagi setiap aktivitas individu atau kelompok dalam upaya mencapai tujuan yang diinginkan. Manajemen menurut Malayu S.P. Hasibuan adalah: Aktivitas-aktivitas perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, penempatan, pengarahan, pemotivasian, komunikasi, dan pengambilan keputusan yang dilakukan oleh setiap organisasi dengan tujuan untuk mengkoordinasikan berbagai sumber daya

¹Daryanto, *Administrasi dan Manajemen Sekolah*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 63.

yang dimiliki oleh perusahaan sehingga akan dihasilkan suatu produk atau jasa secara efisien.²

Bentuk pelaksanaan proses belajar mengajar meliputi pendidikan intrakurikuler dan kegiatan ekstrakurikuler. Pendidikan intrakurikuler merupakan kegiatan belajar tatap muka dalam alokasi yang sudah diatur dalam struktur dan muatan kurikulum. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran biasa. Kegiatan ini dilaksanakan siang hari bagi sekolah-sekolah yang masuk pagi, dan dilaksanakan pagi hari bagi sekolah-sekolah yang masuk sore. Suatu sekolah mempunyai peran dalam mengembangkan potensi, minat, bakat, dan hobi yang dimiliki oleh peserta didik. Ekstrakurikuler dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa. Misalnya olahraga, kesenian, dan berbagai macam ketrampilan lain.

Kegiatan ekstrakurikuler di sekolah bermacam-macam, diantaranya keagamaan, kedisiplinan, olahraga, seni dan budaya, dan masih banyak yang lainnya. Diharapkan dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler di sekolah siswa dapat mengatur waktu antara kegiatan ekstrakurikuler dan kegiatan belajar. Sebagian besar sekolah-sekolah mewajibkan siswanya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di luar jam sekolah, namun ada sebagian

²Malayu S.P. Hasibuan, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 2.

sekolah yang tidak mewajibkan siswanya untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di luar jam sekolah. Padahal dilihat dari manfaatnya banyak sekali manfaat jika mereka mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di luar jam sekolah. Salah satu manfaatnya adalah dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.

Dalam pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 dinyatakan bahwa salah satu tujuan negara Republik Indonesia adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan untuk itu setiap warga negara Indonesia berhak memperoleh kehidupan yang bermutu sesuai minat dan bakat yang dimiliki tanpa memandang status sosial, ras, etnis, agama, dan gender.

Di masa sekarang yang modern ini dengan majunya pengetahuan teknologi dan komunikasi banyak siswa yang enggan mengikuti kegiatan ekstrakurikuler di luar jam sekolah, mereka cenderung memilih langsung pulang ketika kegiatan belajar berakhir. Terkadang kebanyakan siswa tidak langsung pulang, tetapi lebih memilih warnet dan nongkrong untuk mengisi waktu luang. Bahkan ada siswa yang melakukan hal-hal yang tidak sesuai seperti mabuk-mabukan, *drugs* dan lain-lain. Demi mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan terkadang sekolah mewajibkan siswa-siswinya untuk mengikuti kegiatan

ekstrakurikuler di luar jam sekolah guna memanfaatkan waktu yang dimiliki siswa dan menyalurkan bakat serta minatnya.³

Kualitas kegiatan ekstrakurikuler di suatu lembaga pendidikan menjadi salah satu indikator kualitas pendidikan di dalamnya secara menyeluruh. Ekstrakurikuler seakan menjadi *brand image* bagi sekolah/madrasah yang akan meningkatkan *bargaining price* kepada calon peminatnya. Bahkan dalam sekolah-sekolah unggulan ekstrakurikuler mendapatkan prioritas utama dalam rangka mengangkat *prestige* sekolah yang dikelolanya.⁴ Adanya persaingan yang ketat di bidang ekstrakurikuler yang terjadi di dunia pendidikan belakangan ini menjadi bukti bahwa sekolah harus berusaha sedemikian rupa agar sekolah mampu mengelola kegiatan pendidikan secara baik dan bermutu tinggi. Pengelola lembaga pendidikan secara tidak langsung dituntut untuk mampu mengantarkan anak didiknya menjadi siswa berprestasi di banyak bidang dalam ajang lomba yang diadakan untuk tingkat para pelajar. Baik secara akademik maupun non akademik. Sekolah yang mampu menjadi juara dialah yang akan mendapatkan kepercayaan lebih banyak dari masyarakatnya.

Kegiatan ekstrakurikuler sangat bermanfaat bagi siswa boleh dikatakan hampir semua kegiatan di sekolah pada akhirnya

³Tholib Kasan, *Teori dan Aplikasi Administrasi Pendidikan*, (Jakarta: Studia Press, 2005) hlm. 82.

⁴Tholib Kasan, *Teori dan Aplikasi Administrasi Pendidikan*, hlm. 82.

ditujukan untuk membantu siswa mengembangkan potensi dirinya. Oleh karena itu, sangat penting untuk menciptakan kondisi agar siswa dapat mengembangkan diri secara optimal. Sebagai pemimpin pendidikan, Kepala Sekolah memegang peranan penting dalam membangun kondisi yang demikian. Yaitu menyediakan fasilitas kegiatan pembelajaran kurikuler dan ekstrakurikuler dengan sebaik-baiknya demi terciptanya lulusan yang bermutu. Saat ini masih jarang sekolah yang menerapkan konsep manajemen mutu dalam kegiatan ekstrakurikuler. Biasanya sekolah hanya menyediakan layanan ekstrakurikuler akan tetapi tidak terurus dengan baik. Akibatnya program tersebut hanya menimbulkan permasalahan baru seperti besarnya anggaran yang harus dikeluarkan untuk membiayai kegiatan ekstrakurikuler siswa.⁵

Secara garis besar, ekstrakurikuler di sekolah terbagi menjadi dua bagian, yaitu ekstrakurikuler olahraga dan ekstrakurikuler bukan olahraga. Yang termasuk dalam ekstrakurikuler olahraga ialah olahraga permainan (sepakbola, basket, futsal, voli, dan bulutangkis), ekstrakurikuler olahraga atletik (lari, lempar, dan lompat), ekstrakurikuler olahraga akuatik (renang), dan ekstrakurikuler olahraga beladiri (karate, pencak silat, *taekwondo*). Sedangkan ekstrakurikuler bukan olahraga ialah ekstrakurikuler musik (*band, marching band,*

⁵Departemen Agama RI, *Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum dan Madrasah*, (Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2004) hlm 54.

paduan suara), ekstrakurikuler tari (tari tradisional, *modern dance*, dan *cheerleader*), ekstrakurikuler teater, ekstrakurikuler karya ilmiah, ekstrakurikuler pramuka, ekstrakurikuler pecinta alam, ekstrakurikuler rohis, dan Paskibraka.⁶

Kegiatan ekstrakurikuler dalam bentuk olahraga, selain untuk media kesehatan melalui olah tubuh, juga merupakan sarana bagi para siswa untuk dapat mengembangkan potensi, bakat dan minat yang dimilikinya, sehingga menjadi manusia yang sehat dan berprestasi, baik secara individu maupun kolektif. Hal ini sejalan dengan apa yang diajarkan agama, “*akal yang sehat terdapat pada raga yang sehat*”.

Madrasah Aliyah Negeri Kendal (MAN Kendal) merupakan satu-satunya Madrasah Aliyah Negeri yang ada di Kabupaten Kendal. Letak madrasah ini di Jalan Raya Barat, Kelurahan Bugangin, Kecamatan Kota Kendal, Kabupaten Kendal. Lokasinya terbagi menjadi dua bagian, utara dan selatan, dipisahkan oleh perumahan penduduk dan persawahan sepanjang lebih kurang 300 meter.

MAN Kendal memiliki berbagai macam kegiatan ekstrakurikuler, antara lain: olahraga seperti sepak bola, bola basket, bola volly, pencak silat dan lain-lain. Kegiatan ekstrakurikuler olahraga di MAN Kendal sudah sering menjadi juara dalam berbagai ajang lomba baik di tingkat Kabupaten

⁶Departemen Agama RI, *Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam...*, hlm 54.

Kendal maupun tingkat Provinsi. Prestasi MAN Kendal di bidang olahraga antara lain: juara 1 pencak silat tingkat Kabupaten Kendal, juara 3 dalam perawatan kedaruratan lomba PMR remaja tingkat Jateng yang digelar di Kota Semarang, dan juara 1 lomba dai antar pelajar SMA sederajat tingkat Jateng.

Selain kegiatan ekstrakurikuler berupa olahraga, MAN Kendal juga melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler lainnya seperti kerohanian Islam, antara lain: sholat berjama'ah, sholat dhuha, tilawahtul qur'an, dan tahfidzul qur'an. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh keinginan dari Madrasah agar siswa menjadi baik akhlaknya. Saat ini, persoalan akhlak menjadi sangat penting untuk diperhatikan, karena siswa bertempat tinggal dan bergaul dengan teman yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda. Ada siswa yang perlu diperhatikan karena mereka belum sepenuhnya mentaati peraturan sekolah yang berhubungan dengan kegiatan keagamaan seperti tidak mengikuti kegiatan sholat berjamaah. Kondisi seperti ini perlu adanya kegiatan ekstrakurikuler berupa rohis (kerohanian Islam). Rohis sangat dibutuhkan oleh Madrasah untuk membina siswa agar mereka memiliki perilaku keagamaan yang baik. Untuk itu dibutuhkan manajemen yang kuat dalam mengelola rohis di MAN Kendal.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti berminat untuk meneliti manajemen kegiatan ekstrakurikuler kerohanian Islam yang diselenggarakan di MAN Kendal.

B. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini antara lain akan dikerucutkan pada :

1. Bagaimana manajemen perencanaan kegiatan ekstrakurikuler kerohanian islam di MAN Kendal?
2. Bagaimana manajemen pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kerohanian islam di MAN Kendal?
3. Bagaimana manajemen evaluasi kegiatan ekstrakurikuler kerohanian islam di MAN Kendal?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Terkait dengan permasalahan di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian skripsi ini adalah :

1. Untuk mendiskripsikan dan menganalisa manajemen perencanaan kegiatan ekstrakurikuler kerohanian islam di MAN Kendal.
2. Untuk mendiskripsikan dan menganalisa manajemen pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler kerohanian islam di MAN Kendal.
3. Untuk mendiskripsikan dan menganalisa manajemen evaluasi kegiatan ekstrakurikuler kerohanian islam di MAN Kendal.

Sedangkan hasil penelitian diharapkan dapat memberi manfaat bagi para pembaca pada umumnya dan para pendidik pada khususnya, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat teoritis
 - a. Menambah pengetahuan dan informasi di bidang ekstrakurikuler.
 - b. Menambah pengetahuan lebih khusus lagi di bidang pengembangan minat dan bakat siswa.
 - c. Sebagai wacana bagi dunia pendidikan di Indonesia khususnya di bidang ekstrakurikuler.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi Sekolah
Sebagai evaluasi dan bahan pertimbangan dalam peningkatan kegiatan ekstrakurikuler agar dapat lebih memperhatikan minat bakat peserta didik dan lebih dapat mengembangkan dan menyalurkan bakat tersebut.
 - b. Bagi Penulis
Memberikan pemahaman, pengalaman, dan pengetahuan sebagai bekal jika kelak menjadi pengelola pendidikan yang professional.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kerangka Teori

1. Konsep Manajemen

a. Pengertian Manajemen

“Kata manajemen berasal dari bahasa Latin yakni dari kata *manus* yang berarti tangan, dan *gere* yang berarti melakukan, kemudian digabung menjadi kata *manager* yang artinya menangani. Lalu diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris dalam bentuk kata kerja *to manage*, dan dalam bentuk kata benda menjadi *management*, adapun dalam bahasa Indonesia menjadi manajemen yang berarti pengelolaan.”¹

G.R. Terry dalam Mohamad Mustari menyatakan: “Manajemen adalah suatu proses atau kerangka kerja, yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok orang-orang ke arah tujuan-tujuan organisasional atau maksud-maksud yang nyata.”²

Dalam sudut pandang Islam manajemen diistilahkan dengan menggunakan kata *al-tadbir*

¹Husaini Usman, *Manajemen, Teori, Praktek, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 4.

²Mohammad Mustari, *manajemen Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 3.

(pengaturan). Kata ini merupakan derivasi dari kata *dabbara* (mengatur) yang banyak terdapat dalam Al Qur'an seperti firman Allah SWT:

يُدَبِّرُ الْأَمْرَ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يُعْرِجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ
كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مِمَّا تَعُدُّونَ ۚ

*Artinya: Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepadanya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 5).*³

Dari isi kandungan diatas dapatlah diketahui bahwa Allah SWT adalah pengatur alam (Al Mudabbir/manager). Keteraturan alam raya ini merupakan bukti kebesaran Allah SWT dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.⁴

مُعَمَّرٌ أُنْبَأْنَا قَالَ الرَّزَّاقِ عَبْدٌ حَدَّثَنَا قَالَ رَافِعِ بْنِ مُحَمَّدٍ أَخْبَرَنَا
قَالَ أَوْسُ بْنُ شَدَادٍ عَنِ الْأَشْعَثِ أَبِي عَنِ قِلَابَةَ أَبِي عَنِ أَيُّوبَ عَنِ
جَلِّ وَ عَزَّ اللَّهُ إِنَّ فَقَالَ تُنْتَنِينَ وَسَلَّمْ عَلَيْهِ اللَّهُ صَلَّى النَّبِيِّ مِنْ سَمِعْتُ
دَبْحَتُمْ وَإِذَا الْفِتْلَةَ فَأَحْسِنُوا فَتَلْتُمْ فَإِذَا شَيْءٌ كُلٌّ عَلَى الْإِحْسَانِ كَتَبَ
دَبْحَتَهُ لِيُرْحَ ثُمَّ شَفَرْتَهُ أَحَدَكُمْ لِيُجِدَّ وَ الدَّبْحِ فَأَحْسِنُوا

³Departemen RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: CV Darus Sunnah, 2015), hlm. 10.

⁴Jurnal Karya Abdul Goffar, *Manajemen Dalam Islam (Perspektif Al-Qur'an dan Hadits)*, hlm. 5.

Rasulullah SAW. bersabda: “Sesungguhnya Allah mewajibkan perbuatan yang dilakukan dengan baik dalam segala hal, jika kamu membunuh binatang maka lakukanlah dengan cara yang baik, jika kamu mau menyembelih maka sembelihlah dengan cara yang baik, pertjamlah alat potongnya, kemudian istirahatkanlah binatangnya.” (HR. an-Nasa’i)⁵

Jika dikaitkan dengan manajemen secara umum, maka hadis tersebut menganjurkan pada umat Islam agar mengerjakan sesuatu dengan baik dan selalu ada peningkatan nilai dari jelek menjadi lebih baik. Manajemen adalah melakukan sesuatu agar lebih baik. Perbuatan yang tidak ada manfaatnya adalah sama dengan perbuatan yang tidak pernah direncanakan. Adapun langkah-langkah menerapkan manajemen syari’ah yang berkualitas adalah bekerja dengan sungguh-sungguh, dilakukan secara terus-menerus, tidak asal-asalan, dilakukan secara bersama-sama, dan mau belajar dari keberhasilan dan kegagalan dari diri sendiri dan orang lain.⁶

⁵ Ilfi Nur Diana, *Hadis-hadis Ekonomi*, (Malang: SUKSES Offset, 2008), hal. 161.

⁶ Ilfi Nur Diana, *Hadis-hadis Ekonomi*, (Malang: SUKSES Offset, 2008), hal. 163.

Jadi, dapat disimpulkan bahwa manajemen merupakan suatu proses yang melibatkan bimbingan atau pengarahan suatu kelompok ke arah tujuan yang nyata secara efektif.

b. Fungsi Manajemen

Secara umum, fungsi manajemen ada *planning, actuating, organizing, staffing, directing, leading, coordinating, motivating, controlling, reporting dan forecasting*.⁷ Namun dalam penelitian ini, penulis bermaksud mengambil tiga fungsi, yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Planning adalah merencanakan atau perencanaan, yang terdiri dari lima hal, yaitu:

- 1) Menetapkan tentang apa yang harus dikerjakan, kapan dan bagaimana melakukannya.
- 2) Membatasi sasaran dan menetapkan pelaksanaan-pelaksanaan kerja untuk mencapai efektivitas maksimum melalui proses penentuan target.
- 3) Mengumpulkan dan menganalisis informasi.
- 4) Mengembangkan alternatif-alternatif.
- 5) Mempersiapkan dan mengkomunikasikan rencana-rencana dan keputusan-keputusan.⁸

⁷ Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, hlm. 7.

⁸ Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan*, hlm. 7.

Rencana yang telah disusun akan memiliki nilai jika dilaksanakan dengan efektif dan efisien. Dalam pelaksanaan, setiap organisasi harus memiliki kekuatan yang maksimal dan meyakinkan karena apabila tidak maksimal, maka proses pendidikan seperti yang diharapkan sulit terealisasi.⁹

Pelaksanaan (*actuating*) yaitu suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha untuk mencapai sasaran sesuai dengan perencanaan manajemen.

Penilaian (*evaluating*) yakni menilai segala sesuatu yang telah direncanakan dan dikerjakan.¹⁰ Suchman memandang evaluasi sebagai sebuah proses menentukan hasil yang telah dicapai beberapa kegiatan yang direncanakan untuk mendukung tercapainya tujuan.¹¹ Evaluasi digunakan untuk menilai suatu program yang sudah dibuat dalam perencanaan untuk mencapai target yang telah ditentukan.

⁹Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 21.

¹⁰Abuddin Nata, *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, (Jakarta: Kencana Prenada Media, 2012), hlm. 359.

¹¹Suharsimi Arikunto dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Akasara, 2010), hlm. 1.

2. Konsep Ekstrakurikuler

a. Pengertian Ekstrakurikuler

Secara teori ekstrakurikuler membutuhkan semangat dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Pengertian ekstrakurikuler dapat ditemukan dalam panduan pengembangan diri yang diterbitkan oleh Departemen Pendidikan Nasional.

Ekstrakurikuler adalah kegiatan pendidikan di luar jam mata pelajaran untuk membantu pengembangan peserta didik sesuai dengan kebutuhan, potensi, bakat, dan minat mereka melalui kegiatan yang secara khusus diselenggarakan oleh pendidik dan atau tenaga kependidikan yang berkemampuan dan berkewenangan di sekolah/madrasah.¹²

Sebagaimana yang disampaikan (Larson, 2000) dalam jurnalnya "*The "positive youth development" approach* (Larson, 2000) suggests that extracurricular activities stimulate the development of intellectual, psychological and social skills because they offer opportunities to belong to a group and the presence of an autonomy-supporting adult giving guidance and

¹²Pendidikan Nasional, *Panduan Lengkap KTSP*,(Yogyakarta; 2007), hlm. 213.

promoting feelings of physical and psychological safety”¹³

Shalihin A. Nasir dalam Abdul Rachman Saleh dalam bukunya *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa* mendefinisikan, kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilaksanakan di sekolah atau di lingkungan masyarakat untuk menunjang program pengajaran.

Abdul Rachman saleh juga mendefinisikan bahwa “program ekstrakurikuler merupakan kegiatan pembelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran yang disesuaikan dengan pengetahuan, pengembangan, bimbingan dan pembinaan siswa agar memiliki kemampuan dasar penunjang”¹⁴

Ayat yang berkaitan dengan ekstrakurikuler yaitu tentang kepribadian sebagaimana firman Allah:

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا...

Artinya: “dan carilah dengan apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri

¹³ Natalie Fischer, Falk Radisch & Marianne Schüpbach, *International perspectives on extracurricular activities: Conditions of effects on student development, communities and schools – Editorial*, Vol.6, No. 3 2014.hlm. 6.

¹⁴ Abdul Rachman Saleh, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, (Jakarta: UI-Press, 2008), hlm. 70.

akhirat, dan janganlah kamu melupakan kebahagiaanmu dari (kenikmatan) duniawi...” (QS. Al-Qashash : 77)¹⁵

Apabila keseimbangan antara tubuh dan jiwa ini terealisasi, maka akan terealisasikanlah kepribadian manusia dalam citranya yang hakiki dan sempurna, seperti yang tercermin dalam diri Rasulullah. Beliau selalu menyembah Allah dalam kekhusyukan dan kebeningan hati yang penuh, sementara sebagai manusia beliau juga menikmati dunia dalam batas-batas yang diperkenankan agama. Oleh karena itu, beliau adalah cerminan manusia sempurna dan kepribadian manusiawi yang ideal dan paripurna dimana semua kekuatan fisik dan spiritualnya seimbang. Keseimbangan antara tubuh dan jiwa dalam kepribadian manusia adalah contoh keseimbangan yang ada dalam di kehidupan nyata.¹⁶

Sedangkan hadits yang menerangkan tentang kepribadian akhlak. Dari Abu Ad-Darda` radhiallahu`anhu bahwasanya Nabi shallallahu `alaihi wasallam bersabda:

اللَّهُ وَإِنَّ حَسَنَ خُلُقٍ مِنْ الْقِيَامَةِ يَوْمَ الْمُؤْمِنِ مِيزَانٍ فِي أَنْقَلُ شَيْءٍ مَا
الْبُذِيءَ الْفَاحِشَ لِيُبْغِضُ

¹⁵ Departemen RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Bandung: CV Darus Sunnah, 2015), hlm. 20.

¹⁶ M Utsman Najati, *Al-Qur'an dan Ilmu Jiwa*, (Bandung: UPI, 2012), hlm. 254-255.

“Tidak ada sesuatu yang lebih berat dalam timbangan seorang mukmin kelak pada hari kiamat dari pada akhlak yang baik. Sesungguhnya Allah amatlah murka terhadap seorang yang keji lagi mengucapkan ucapan yang jelek.” (HR. At-Tirmizi No.2002, Abu Daud No.4799, dan dinyatakan shahih oleh Al-Albani dalam Shahih Al-Jami’)¹⁷

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran biasa (termasuk pada waktu libur) yang dilakukan di sekolah ataupun diluar sekolah dengan tujuan untuk memperluas pengetahuan siswa mengenai hubungan antara berbagai mata pelajaran, menyalurkan bakat dan minat serta melengkapi upaya pembinaan manusia seutuhnya.¹⁸

Kata ekstrakurikuler memiliki arti kegiatan tambahan di luar rencana pelajaran, atau pendidikan tambahan di luar kurikulum. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar kelas dan diluar jam pelajaran untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki peserta didik, baik yang berkaitan dengan

¹⁷ Abu Muawiyah, *Ai-atsariyyah.com/akhlak-terpuji-amalan-terberat-ditimbangl*, (Yogyakarta: LPPI UMY pada 21 juni 2010), hlm. 131-133.

¹⁸Piet A Sahertian, *Dimensi Administrasi Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm.132.

aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan pelajaran yang diselenggarakan di luar jam pelajaran biasa. Kegiatan ini dilaksanakan pada sore hari bagi sekolah-sekolah yang masuk pagi, dan dilaksanakan pada pagi hari bagi sekolahsekolah yang masuk sore. Kegiatan ekstrakurikuler ini sering dimaksudkan untuk mengembangkan salah satu bidang pelajaran yang diminati oleh sekelompok siswa, misalnya olahraga, kesenian dan berbagai kegiatan keterampilan.

Dengan demikian, yang dimaksud dengan ekstrakurikuler adalah berbagai kegiatan sekolah yang dilakukan dalam rangka memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi, minat, bakat, dan hobi yang dimilikinya yang dilakukan di luar jam pelajaran normal.¹⁹

Dari beberapa pengertian di atas, dapat ditarik sebuah kesimpulan bahwa kegiatan ekstrakurikuler

¹⁹Kompri, *Manajemen Pendidikan: Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015), hlm. 224.

adalah kegiatan tambahan yang diprogramkan sekolah untuk diikuti oleh para siswa di luar jam pelajaran yang telah diprogramkan, sebagai suatu upaya untuk mengembangkan potensi dan kemampuan yang ditujukan untuk menambah wawasan, keterampilan serta untuk mengembangkan bakat, minat dan kegemaran siswa.

b. Peran, Fungsi dan Prinsip Kegiatan Ekstrakurikuler

Mengenai peranan kegiatan ekstrakurikuler disebutkan bahwa ekstrakurikuler sebagai salah satu jalur pembinaan kesiswaan mempunyai peranan utama sebagai berikut :

- 1) Memperdalam dan memperluas pengetahuan para siswa, dalam arti memperkaya, mempertajam, serta memperbaiki pengetahuan para siswa yang berkaitan dengan mata pelajaran sesuai dengan program kurikulum yang ada.
- 2) Melengkapi upaya pembinaan, pematapan dan pembentukan nilai- nilai kepribadian para siswa.
- 3) Membina serta meningkatkan bakat, minat dan keterampilan, dan hasil yang diharapkan ialah

untuk memacu anak ke arah kemampuan mandiri, percaya diri dan kreatif.²⁰

Untuk melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, fungsi yang akan dicapai adalah:

- 1) Pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan potensi, bakat dan minat peserta didik.
- 2) Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
- 3) Persiapan karier, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan kesiapan karier peserta didik. Karena sasaran dari ekstrakurikuler adalah siswa.

Prinsip yang harus dikembangkan dalam ekstrakurikuler adalah:

- 1) Individual, yaitu prinsip kegiatan ekstra kurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik secara individual.

²⁰Winarno N, Makalah; *Ekstrakurikuler di Sekolah : Dasar Kebijakan dan Aktualisasinya*, (Jakarta: FKIP UMS, 2005), hlm. 6.

- 2) Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstra kurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela peserta didik.
- 3) Menyenangkan, yaitu prinsip kegiatan ekstra kurikuler dalam suasana yang menggembirakan dan menimbulkan kepuasan peserta didik.
- 4) Etos kerja, prinsip kegiatan ekstra kurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.
- 5) Kemanfaatan sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstra kurikuler yang digunakan untuk kepentingan masyarakat.²¹

Dewasa ini perkembangan kegiatan ekstrakurikuler yang merupakan bagian dari pengembangan diri di sekolah menjadi suatu hal yang sangat penting. Selain banyak sekolah yang dikenal masyarakat karena prestasi di bidang akademis, tidak sedikit pula sekolah yang menjadi pilihan masyarakat karena memiliki prestasi di bidang non akademis, yang diantaranya melalui kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini tidak menutup kemungkinan menjadikan pelajaran ekstrakurikuler ini terkadang menjadi ciri khas suatu sekolah.

²¹Mamat Supriatna, *Modul; Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler*, (Bandung: UPI, 2012), hlm. 3-4.

Dalam lingkup dunia persekolahan, program ekstrakurikuler (ekskul) menjadi bagian penting dari suatu sekolah. Bahkan dapat menjadi ciri khas sekolah, dan dapat dijadikan daya tarik untuk meraih calon siswa baru.

Program ekstrakurikuler, dapat membentuk *behaviour action*. Siswa menjadi terampil dan terbiasa dengan suatu kegiatan, sebagai buah dari keaktifannya mengikuti suatu kegiatan ekstrakurikuler. Program ekstrakurikuler dapat membiasakan siswa terampil mengorganisasi, mengelola, menambah wawasan, memecahkan masalah, sesuai karakteristik ekstrakurikuler yang digelutinya. Perlu dicatat, pembiasaan itu tidak didapatkan dari hasil belajar tatap muka di ruang kelas.

Melalui kegiatan ekstrakurikuler nantinya siswa diharapkan bisa melatih dirinya agar benar-benar mampu memerankan dirinya dalam kehidupan sosial, sesuai dengan kapasitasnya sebagai insan terpelajar, dan jika benar-benar digalakkan sesuai esensinya, semua jenis kegiatan ekstrakurikuler mengarah pada apresiasi berbagai pengetahuan yang diserap siswa. Dalam hal ini, pendidikan di sekolah dan luar sekolah, serta pendidikan da lam keluarga maupun luar keluarga harus

bersinergi.²² Di samping itu, melalui kegiatan ekstrakurikuler siswa akan mempunyai ruang yang lebih luas untuk memberdayakan dan mengembangkan potensi, minat serta bakat yang dimilikinya.

3. Konsep Manajemen Ekstrakurikuler

a. Manajemen Ekstrakurikuler

Manajemen ekstrakurikuler terdiri dari dua kata, yaitu manajemen dan ekstrakurikuler. Dalam Tesaurus Bahasa Indonesia, “manajemen berarti: administrasi, tadbir, tata laksana, tata usaha”.²³ Sedangkan dalam kamus bahasa Indonesia “manajemen berarti; suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan terhadap usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber-sumber organisasi lainnya untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan”.²⁴

Manajemen kegiatan ekstrakurikuler adalah seluruh proses yang direncanakan dan diusahakan secara terorganisir mengenai kegiatan sekolah yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran

²²Indra Djati Sidi, “*Ekstrakurikuler Perlu Digalakkan*” dalam *Harian Kompas*, Rabu, 16 Juli 2013.

²³Tim Redaksi, *Tesaurus Bahasa Indonesia Pusat Bahasa* (Jakarta: Pusat Bahasa dan Departemen Pendidikan Nasional, 2010), hlm. 317.

²⁴Stoner, J.P. & Wankel C., *Manajemen*, Alih Bahasa: Alfonso Sirait (Jakarta: Penerbit Airlangga, 1986), hlm. 3.

(kurikulum) untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan.²⁵

Adapun yang dimaksud dengan manajemen kegiatan ekstrakurikuler adalah seluruh proses yang direncanakan dan diusahakan secara terorganisir mengenai kegiatan sekolah yang dilakukan di luar kelas dan di luar jam pelajaran (kurikulum) untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia yang dimiliki peserta didik, baik berkaitan dengan aplikasi ilmu pengetahuan yang didapatkannya maupun dalam pengertian khusus untuk membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensi dan bakat yang ada dalam dirinya melalui kegiatan-kegiatan yang wajib maupun pilihan.²⁶

²⁵Markhumah Muhaimin, "Pengembangan Manajemen Kegiatan Organisasi Kesiswaan dan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Budaya Keagamaan di SMK Yudya Karya Magelang, *Tesis*, (Malang: UIN Maliki Malang, 2010), hlm. 37.

²⁶Kompri, *Manajemen Pendidikan: Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, hlm. 224.

Satuan pendidikan selanjutnya menyusun “Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler” yang berlaku di satuan pendidikan dan mendiseminasikannya kepada peserta didik pada setiap awal tahun pelajaran.

b. Fungsi, Tujuan, dan Prinsip manajemen Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan memiliki fungsi pengembangan, sosial, rekreatif, dan persiapan karier.

- 1) Fungsi pengembangan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mendukung perkembangan personal peserta didik melalui perluasan minat, pengembangan potensi, dan pemberian kesempatan untuk membentuk karakter dan pengembangan kepemimpinan.
- 2) Fungsi sosial, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik. Kompetensi sosial dikembangkan dengan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk memperluas pengalaman sosial, praktik ketrampilan sosial, internalisasi nilai moral dan nilai sosial.
- 3) Fungsi rekreatif, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam suasana rileks, menggembirakan, dan menyenangkan sehingga menunjang proses perkembangan peserta didik.

4) Fungsi persiapan karier, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler berfungsi untuk mengembangkan kesiapan karier peserta didik melalui pengembangan Kapasitas.²⁷

Tujuan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan adalah sebagai berikut:

- 1) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat meningkatkan kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotorik peserta didik.
- 2) Kegiatan ekstrakurikuler harus dapat mengembangkan bakat dan minat peserta didik dalam upaya pembinaan pribadi pembina menuju pembinaan manusia seutuhnya.²⁸

Pengawasan dalam lembaga pendidikan adalah proses pemantauan, penilaian, dan pelaporan rencana atas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan untuk tindak korektif guna penyempurnaan lebih lanjut dalam peningkatan mutu pendidikan. Pengawasan juga sering disebut pengendalian, adalah salah satu fungsi manajemen yang berupa mengadakan penilaian

²⁷ Kompri, *Manajemen Pendidikan: Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, hlm. 227.

²⁸ Kompri, *Manajemen Pendidikan: Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, hlm. 226.

dan sekaligus mengadakan koreksi sehingga apa yang sedang dilakukan bawahan dapat diarahkan ke jalan yang benar dengan maksud tercapai tujuan yang sudah digariskan.²⁹ Dengan demikian, pengawasan itu tidak dapat dipisahkan dari perencanaan.

Sebagai kegiatan pembelajaran dan pengajaran di luar kelas, ekstrakurikuler mempunyai fungsi dan tujuan sebagai berikut:

- 1) Meningkatkan kemampuan peserta didik sebagai anggota masyarakat dalam mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial, budaya, dan alam semesta.
- 2) Menyalurkan dan mengembangkan potensi serta bakat peserta didik agar dapat menjadi manusia yang berkeaktifitas tinggi dan penuh dengan karya.
- 3) Melatih sikap disiplin, kejujuran, kepercayaan, dan tanggung jawab dalam melaksanakan tugas.
- 4) Mengembangkan etika dan akhlak yang mengintegrasikan hubungan dengan Tuhan, manusia, Rosul, alam semesta bahkan diri sendiri.

²⁹ Mohammad Mustari, *Manajemen Pendidikan....*, hlm. 10.

- 5) Mengembangkan sensitivitas peserta didik dalam melihat persoalan-persoalan sosial keagamaan sehingga menjadi insan yang produktif terhadap permasalahan sosial keagamaan.
- 6) Memberikan bimbingan dan arahan serta pelatihan kepada peserta didik agar memiliki fisik yang sehat, bugar, kuat, cekatan, dan terampil.
- 7) Memberikan peluang peserta didik agar memiliki kemampuan untuk komunikasi (*human relation*) dengan baik, secara verbal dan nonverbal.³⁰

Kegiatan ekstrakurikuler pada satuan pendidikan dikembangkan dengan prinsip sebagai berikut:

- 1) Bersifat individual, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan sesuai potensi, minat, bakat, peserta didik masing-masing.
- 2) Bersifat pilihan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan sesuai dan diikuti oleh peserta didik secara sukarela.

³⁰ Kompri, *Manajemen Pendidikan: Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, hlm. 228.

- 3) Keterlibatan aktif, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh sesuai minat dan bakat masing-masing.
- 4) Menyenangkan, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dalam suasana yang menggembirakan bagi peserta didik.
- 5) Membangun etos kerja, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan dan dilaksanakan dengan prinsip membangun semangat peserta didik bekerja dengan baik dan giat.
- 6) Manfaat sosial, yakni bahwa kegiatan ekstrakurikuler dikembangkan dan dilaksanakan dengan tidak melupakan kepentingan masyarakat.³¹

Panduan kegiatan ekstrakurikuler yang diberlakukan pada satuan pendidikan paling sedikit memuat sebagai berikut:

- 1) Kebijakan mengenai kegiatan ekstrakurikuler.
- 2) Rasional dan tujuan kebijakan program ekstrakurikuler.

³¹ Kompri, *Manajemen Pendidikan: Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, hlm. 227.

- 3) Deskripsi program ekstrakurikuler meliputi:
 - a) ragam kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan.
 - b) tujuan dan kegunaan kegiatan ekstrakurikuler.
 - c) keanggotaan/kepesertaan dan persyaratan.
 - d) jadwal kegiatan dan
 - e) level supervisi yang diperlukan dari orang tua peserta didik.
- 4) Manajemen program ekstrakurikuler meliputi:
 - a) Struktur organisasi pengelolaan program ekstrakurikuler pada satuan pendidikan.
 - b) Level supervisi yang disiapkan/disediakan oleh satuan pendidikan untuk masing-masing kegiatan ekstrakurikuler.
 - c) Level asuransi yang disiapkan/disediakan oleh satuan pendidikan untuk masing-masing kegiatan ekstrakurikuler.

- 5) Pendanaan dan mekanisme pendanaan program ekstrakurikuler.³²

Sebagai sebuah aplikasi manajemen di Sekolah, ekstrakurikuler memuat beberapa fungsi manajemen antara lain:

- 1) Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler mengacu pada jenis-jenis kegiatan yang memuat unsur-unsur:
 - a) Tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler
 - b) Sasaran kegiatan
 - c) Substansi kegiatan
 - d) Pelaksana kegiatan dan pihak-pihak yang terkait, serta keorganisasiannya
 - e) Waktu dan tempat
 - f) evaluasi
- 2) Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Peserta didik harus mengikuti program ekstrakurikuler wajib (kecuali bagi yang terkendala), dan dapat mengikuti suatu program ekstrakurikuler pilihan baik yang terkait maupun yang tidak terkait dengan

³²Mamat Supriatna, *Modul: Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler*, Bandung: UPI, hlm. 6.

suatu mata pelajaran di satuan pendidikan tempatnya belajar.

Penjadwalan waktu kegiatan ekstrakurikuler sudah harus dirancang pada awal tahun atau semester dan di bawah bimbingan kepala sekolah atau wakil kepala sekolah bidang kurikulum dan peserta didik. Jadwal waktu kegiatan ekstrakurikuler diatur sedemikian rupa sehingga tidak menghambat pelaksanaan kegiatan kurikuler atau dapat menyebabkan gangguan bagi peserta didik dalam mengikuti kegiatan kurikuler.

Kegiatan ekstrakurikuler dilakukan di luar jam pelajaran kurikuler yang terencana setiap hari. Kegiatan ekstrakurikuler dapat dilakukan setiap hari atau waktu tertentu (blok waktu). Kegiatan ekstrakurikuler seperti OSIS, klub olahraga, atau seni mungkin saja dilakukan setiap hari setelah jam pelajaran usai. Sementara itu kegiatan lain seperti Klub Pencinta Alam, Panjat Gunung, dan kegiatan lain yang memerlukan waktu panjang dapat direncanakan sebagai kegiatan dengan waktu tertentu (blok waktu).

Khusus untuk Kepramukaan, kegiatan yang dilakukan di luar sekolah atau terkait dengan berbagai satuan pendidikan lainnya, seperti Jambore Pramuka, ditentukan oleh pengelola/pembina Kepramukaan dan diatur agar tidak bersamaan dengan waktu belajar kurikuler rutin.³³

Dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, pihak sekolah/ madrasah harus memiliki visi dan misi. Visi dari kegiatan ekstrakurikuler adalah berkembangnya potensi, bakat dan minat secara optimal, serta tumbuhnya kemandirian dan kebahagiaan peserta didik yang berguna untuk diri sendiri, keluarga dan masyarakat. Sedangkan misi kegiatan ekstrakurikuler adalah (1) menyediakan sejumlah kegiatan yang dapat dipilih oleh peserta didik sebagai kegiatan pengembangan diri diluar mata pelajaran, (2) menyelenggarakan kegiatan di luar mata pelajaran dengan mengacu kepada

³³Mamat Supriatna, *Modul: Pendidikan Karakter Melalui Ekstrakurikuler*,..., hlm. 7.

kebutuhan, potensi, bakat dan minat peserta didik.³⁴

3) Evaluasi dan Pelaporan Ekstrakurikuler

Evaluasi adalah pembuatan pertimbangan menurut suatu perangkat kriteria yang disepakati dan dapat dipertanggung jawabkan.³⁵

Muhaimin, dkk menyatakan, dalam proses pendidikan tidak hanya memerlukan adanya evaluasi, akan tetapi adanya monitoring, yang kemudian dikenal dengan istilah MONEV. Dimana monitoring memiliki fokus pada komponen proses pelaksanaan program, baik menyangkut proses pengambilan keputusan, pengelolaan lembaga, pengelolaan program, dan pengelolaan proses belajar mengajar di sebuah lembaga pendidikan.

Sedangkan evaluasi merupakan suatu proses sistematis dalam mengumpulkan, menganalisis, dan menginterpretasikan

³⁴Markhumah Muhaimin berjudul “Pengembangan Manajemen Kegiatan Organisasi Kesiswaan dan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Budaya Keagamaan di SMK Yudya Karya Magelang, Thesis (Malang: UIN Maliki Malang, 2010, hlm. 50.

³⁵Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: PT Rosdakarya, 2004), hlm. 107.

informasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan pelaksanaan program lembaga pendidikan dengan kriteria tertentu untuk keperluan pembuatan keputusan atau kebijakan. Adapun informasi dari pelaksanaan evaluasi nantinya dibandingkan dengan sasaran yang telah ditetapkan pada program.³⁶

Program ekstrakurikuler merupakan program yang dinamis. Satuan pendidikan dapat menambah atau mengurangi ragam kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan pada setiap semester.

Satuan pendidikan melakukan revisi “Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler” yang berlaku di satuan pendidikan untuk tahun ajaran berikutnya berdasarkan hasil evaluasi tersebut dan mendiseminasikannya kepada peserta didik dan pemangku kepentingan lainnya.

Untuk menentukan hasil akhir yang dicapai kegiatan kesiswaan dan

³⁶Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), hlm. 373.

ekstrakurikuler, maka perlu dilakukan evaluasi, hal ini dimaksud:

- a) Dalam pencapaian, apakah Sumber Daya Manusia serta anggaran berfungsi efektif.
- b) Guna menentukan hasil akhir yang diperoleh dalam pencapaian kesiswaan dan ekstrakurikuler sesuai dengan target yang telah direncanakan.
- c) Dilihat dari waktu pelaksanaan, dari segi waktu ketercapaian ketepatan waktu dan efisiensi.
- d) Dalam segi hasil akhir, apakah dapat dilaksanakan secara efektif.
- e) Dalam pelaksanaan akhir, apakah terjadi hambatan, gap atau jurang pemisah antara apa yang seharusnya dengan kenyataan yang ada.
- f) Penampilan siswa dapat dilihat dari perubahan sikap, perilaku, ketrampilan, pengetahuan yang bernafaskan atau dijiwai oleh nilai-nilai agama Islam.³⁷

³⁷Markhumah Muhaimin (2010) berjudul “Pengembangan Manajemen Kegiatan Organisasi Kesiswaan dan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Budaya Keagamaan di SMK Yudya Karya Magelang, Thesis UIN Maliki Malang, hlm. 221-222.

Laporan pelaksanaan kegiatan seharusnya dibuat secara tertulis dan disampaikan kepada kepala sekolah diketahui oleh guru Pembina, dengan memberi gambaran secara menyeluruh mulai tahap perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan kegiatan dengan kegiatan laporan sebagai berikut:

- 1) Pendahuluan
- 2) Isi
- 3) Kesimpulan
- 4) Lampiran-lampiran

Keterangan:

laporan disampaikan kepada pimpinan sekolah dan perangkat kepentingan lainnya. Maka diperlukan adanya suatu evaluasi terhadap semua kegiatan yang sudah terlaksana. Kegiatan penilaian dapat dilakukan dengan mengacu pada program yang telah dibuat dan dilaksanakan oleh petugas ditunjuk oleh kepala sekolah.³⁸

³⁸Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam...*, hlm. 221.

4. Ekstrakurikuler Kerohanian Islam MAN.

a. Pengertian MAN dan Karakteristiknya

Madrasah secara harfiah berasal dari Bahasa Arab yang artinya sama atau setara dengan kata Indonesia "sekolah" (*school*).³⁹ Secara harfiah madrasah bisa diartikan dengan sekolah, karena secara teknis keduanya memiliki kesamaan, yaitu sebagai tempat berlangsungnya proses belajar mengajar secara formal. Namun demikian *Karel Steenbrink* membedakan madrasah dan sekolah karena keduanya mempunyai ciri khas yang berbeda. Madrasah memiliki kurikulum, metode dan cara mengajar sendiri yang berbeda dengan sekolah. Madrasah sangat menonjol nilai religiulitas masyarakatnya. Sementara sekolah merupakan lembaga pendidikan umum dengan pelajaran universal dan terpengaruh iklim pencerahan barat.⁴⁰

Madrasah dalam bentuk yang kita kenal saat ini memiliki konotasi spesifik, di mana anak memperoleh pembelajaran agama. Madrasah inilah yang tadinya disebut pendidikan

³⁹ Depag RI, *Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional, Paradigma Baru* (Jakarta, Dirjen Agama Islam, 2005) hlm. 62.

⁴⁰ Karel A. Steenbrink, *Pesantren, Madrasah, sekolah* (Jakarta : LP3ES, 1991), hlm. 46

keagamaan dalam bentuk belajar mengaji Al-Qur'an, kemudian ditambah dengan pelajaran ibadah praktis, terus ke pengajaran tauhid, hadis, tafsir, tarik Islam dan Bahasa Arab. Kemudian masuk pula pelajaran umum dan keterampilan. Dari segi jenjang pendidikan, mulanya madrasah identik dengan belajar mengaji Qur'an, jenjang pengajian tingkat dasar dan pengajian kitab tingkat lanjut, kemudian berubah ke jenjang Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah.⁴¹

Lembaga pendidikan madrasah ini secara berangsur-angsur diterima sebagai salah satu institusi pendidikan Islam yang juga berperan dalam perkembangan peningkatan mutu pendidikan di Indonesia. Dari keterangan di atas menarik untuk dicatat bahwa salah satu karakteristik madrasah yang cukup penting di Indonesia pada awal pertumbuhannya ialah bahwa di dalamnya tidak ada komplik atau upaya mempertentangkan ilmu-ilmu agama dengan ilmu-ilmu umum. Komplik hanya biasa terjadi antara satu organisasi keagamaan dengan

⁴¹ Samsul Nizar (Editor), *Sejarah Pendidikan Islam: Menelusuri Jejak Sejarah Pendidikan Era Rasulullah Sampai Indonesia*, (Jakarta: Kencana, 2008) hlm. 201.

organisasi keagamaan lain yang memiliki faham keagamaan yang berbeda, dan mereka sama-sama mendirikan madrasah, misalnya NU, Muhammadiyah, Persis dan lain-lain, memiliki madrasahnyanya sendiri-sendiri mensosialisasikan dan mengembangkan faham keagamaan mereka masing-masing.⁴²

Madrasah Aliyah memiliki ciri khas dan karakteristik tersendiri, sehingga dalam konteks kurikulum perlu menampakan karakteristik tersebut. Oleh karena itu perumusan dan pengembangan kurikulum madrasah Aliyah menjadi suatu hal yang sangat penting. Di satu sisi kurikulum madrasah Aliyah tersebut harus memiliki relevansi dengan kebutuhan dan perkembangan masyarakat untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, sisi lain madrasah Aliyah harus mencerminkan jati dirinya sebagai satuan pendidikan yang merupakan bagian integral dari sistem pendidikan nasional. Karakteristik tersebut dapat dilihat pada aspek peserta didik.⁴³

⁴² Depag RI, *Desain Pengembangan Madrasah* (Jakarta: Dirjen Binbaga, 2004) hlm. 6.

⁴³ Depag R1, *Pendidikan Islam dan Pendidikan Nasional, Paradignia Baru* (Jakarta, Dirjen Binbaga, 2005), hlm. 45.

b. Pengertian Rohis dan macam-macamnya

Rohis berasal dari dua kata yaitu Rohani dan Islam. Rohani artinya berkaitan dengan roh/rohaniah. Secara etimologis, “Islam” berasal dari bahasa Arab, diderivasikan dari “salima” yang berarti selamat sentosa. Dari kata ini dibentuk aslama yang berarti “memelihara dalam keadaan yang selamat sentosa”, dan juga berarti “menyerahkan diri, tunduk, patuh, dan taat”. Kata “aslama” itulah yang menjadi kata pokok dalam “Islam”, mengandung segala arti yang ada dalam arti pokoknya.⁴⁴

Menurut Koesmarwanti dan Nugroho Widiyantoro, kata Rohani Islam ini sering disebut dengan istilah “Rohis” yang berarti sebagai suatu wadah besar yang dimiliki oleh siswa untuk menjalankan aktivitas dakwah di sekolah.⁴⁵

Rohani Islam merupakan kegiatan Ekstrakurikuler yang dijalankan di luar jam pelajaran. Tujuannya untuk menunjang dan membantu memenuhi keberhasilan pembinaan

⁴⁴ M. Amin Syukur, Pengantar Studi Islam, (Semarang: Pustaka Nuun, 2010), hlm. 29.

⁴⁵ Nugroho Widiyantoro, Panduan Dakwah Sekolah, Kerja besar untuk Perubahan Besar, (Bandung: Syaamil Cipta Media, 2003), hlm. 66.

Intrakurikuler, yang diantaranya yaitu meningkatkan suatu pengetahuan, akhlak, ketrampilan, sikap, dan memperluas cara berfikir siswa yang kesemuanya itu dapat berpengaruh terhadap prestasi belajarnya.⁴⁶

Dari beberapa pemaparan diatas dapat disimpulkan bahwa Rohani Islam adalah organisasi da'wah Islam dikalangan pelajar dalam lingkungan sekolah. Organisasi yang memperdalam dan memperkuat Islam ini biasanya dikemas dalam bentuk ekstrakurikuler di sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas. Dengan adanya Rohani Islam, peserta didik dapat memperoleh pembinaan pengamalan ajaran agama Islam secara lebih mendalam sehingga diharapkan dapat mengurangi kenakalan para pelajar yang terjadi selama ini, meningkatkan prestasi belajar pendidikan agama Islam, mengembangkan bakat dan kemampuan, memperluas pengetahuan tentang ajaran agama Islam, senantiasa menanamkan, membudayakan, mengabarkan, serta mengaktualisasikan nilai-nilai Islam, dan

⁴⁶ Syamsu Yusuf LN, *Psikologi Belajar Agama*, (Bandung: Pustaka Banin Quraisyi, 2004), hlm. 36.

untuk meningkatkan keimanan dan ketakwaan bagi para siswa.

Rangkaian dan penjelasan macam-macam kegiatan kerohanian islam (rohis) meliputi yaitu :

1) Seni Baca Al-qur'an

suatu kegiatan tambahan di luar struktur program dilaksanakan di luar jam pelajaran biasa agar memperkaya dan memperluas wawasan pengetahuan dan kemampuan siswa dalam mempelajari cara menyenandungkan atau melagukan dan membaguskan suara dalam membaca Al-Qur'an.

2) Dakwah atau Da'i

proses pembinaan dalam rangka pembentukan kader-kader dakwah di lingkungan sekolah. Dakwah bersifat selektif dan terbatas dan lebih berorientasi pada proses pengkaderan dan pembentukan kepribadian, objek dakwah ini memiliki karakter yang khasah (khusus), harus diperoleh melalui proses pemilihan dan penyeleksian.

3) Rebana atau Qosidah

Seni suara yang bernapaskan islam, dimana lagu-lagunya banyak mengandung unsur-unsur islamiyah dan nasihat-nasihat baik sesuai ajaran islam. Biasanya lagu-lagu itu dinyanyikan dengan irama penuh kegembiraan yang hampir menyerupai irama-irama Timur Tengah dengan diiringi rebana, sejenis alat tradisional yang terbuat dari kayu, dibuat dalam bentuk lingkaran yang dilobangi bagian tengahnya kemudian di tempat yang dilobangi itu di tempel kulit binatang yang telah dibersihkan bulu-bulunya.⁴⁷

B. Kajian Pustaka Relevan

Kajian pustaka merupakan penelusuran pustaka yang berupa buku, hasil penelitian, karya ilmiah, ataupun sumber lain yang digunakan peneliti sebagai rujukan atau perbandingan terhadap penelitian yang peneliti lakukan. Peneliti mengambil beberapa sumber sebagai bahan rujukan atau perbandingan baik dari buku atau dari hasil-hasil penelitian, *Pertama*, skripsi Dian Amalia Nurroniah (2013) mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas

⁴⁷ Yudha M. Saputra, *Pengembangan Kegiatan KoEkstrakurikuler*, Depdiknas, Jakarta, 2009, hlm. 23.

Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Jurusan Kependidikan Islam, yang berjudul “*Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Untuk Mengembangkan Bakat Siswa MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013*”. Skripsi ini mempunyai tujuan untuk mengetahui implementasi kegiatan ekstrakurikuler keagamaan guna mengembangkan bakat siswa di MAN Wonokromo Bantul. Penelitian ini memiliki beberapa hasil yaitu: (1) Proses kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di MAN Wonokromo Bantul berjalan dengan baik, terbukti dari antusias para siswa yang berdampak baik pula pada perkembangan bakat. (2) Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan diimplementasikan dengan 3 macam ekstrakurikuler yaitu Hadrah, Arabic Club dan Qira`ah. Dari hadrah peserta didik dapat menggabungkan rebana dengan tarian, dari Arabic Club siswa dapat lebih memahami bahasa arab, dari qira`ah siswa dapat melantunkan Al-Quran dengan berbagai variasi. Mengenai faktor pendukung dan penghambat dibahas juga dalam skripsi ini.⁴⁸

Kedua, skripsi Nurul Hidayati (2014) mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Jurusan Manajemen Pendidikan, yang berjudul “*Peran Kegiatan Ekstrakurikuler*

⁴⁸Dian Amalia Nurroniah, “*Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Untuk Mengembangkan Bakat Siswa MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013.

dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri 5 Tangerang”. Skripsi ini mempunyai tujuan untuk mendeskripsikan peran ekstrakurikuler dalam menumbuhkan kedisiplinan siswa SMA N 5 Tangerang, dilihat dari pelaksanaan, peran, serta faktor pendukung dan penghambatnya. Hasil dari penelitian ini adalah pertama, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dalam menumbuhkan disiplin siswa melalui beberapa tahap yaitu perencanaan, pengorganisasian, penyusunan kebijakan dan pengawasan yang dilakukan secara internal. Kedua, peran kegiatan ekstrakurikuler dalam menumbuhkan disiplin siswa dilakukan melalui ekstrakurikuler PMR, basket dan PASKIBRAKA. Dalam ekstrakurikuler tersebut terdapat tata tertib, sanksi, teladan, sarana penunjang, serta program-program yang menarik minat siswa. Faktor pendukung dan penghambat ekstrakurikuler juga dibahas dalam skripsi ini.⁴⁹

Ketiga, skripsi dari Defri Hardianus (2014) mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta Program Studi Pendidikan Teknik Otomotif yang berjudul “*Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Prestasi Belajar Siswa SMK Perindustrian Yogyakarta*”. Penelitian ini mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui hubungan antara kegiatan

⁴⁹Nurul Hidayati, ”*Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri 5 Tangerang*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2013.

ekstrakurikuler dengan prestasi belajar siswa di SMK Perindustrian Yogyakarta. Sedangkan hasil dari penelitian ini mengatakan bahwa adanya hubungan positif antara kegiatan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar siswa di SMK Perindustrian Yogyakarta. Kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan di luar kelas yang dilakukan untuk mengembangkan minat dan bakat siswa justru membekali siswa dengan kepercayaan diri dalam menatap prestasi yang baik di dalam maupun di luar kelas.⁵⁰

Dengan melihat hasil dari penelitian terdahulu maka ada beberapa persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Persamaan dengan tiga penelitian terdahulu yaitu sama-sama meneliti tentang kegiatan ekstrakurikuler sedangkan persamaan dengan salah satu penelitian terdahulu yaitu tentang jenis ekstrakurikuler keagamaan. Namun ada beberapa perbedaan, diantaranya yaitu: *Pertama*, jenis ekstrakurikuler yang diteliti, jika penelitian sebelumnya meneliti tentang ekstrakurikuler kedisiplinan dan prestasi belajar, maka disini penulis meneliti jenis ekstrakurikuler kerohanian islam dengan mengambil beberapa sampel. *Kedua*, fokus penelitian, dari penelitian terdahulu yaitu implementasi ekstrakurikuler dalam pengembangan minat bakat, peran kedisiplinan siswa, dan

⁵⁰Defri Hardianus, “*Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Prestasi Belajar Siswa SMK Perindustrian Yogyakarta*”, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.

hubungan ekstrakurikuler dengan prestasi belajar, sedangkan penulis memfokuskan penelitian pada Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam.

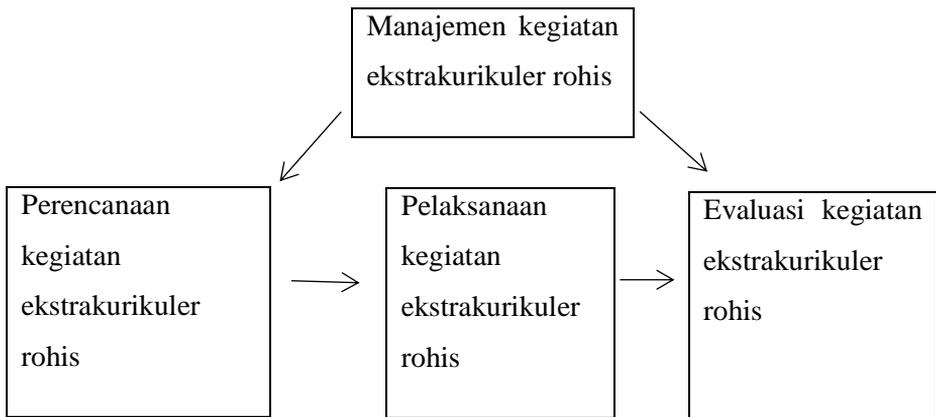
C. Kerangka Berfikir

Sebagai manusia yang berpotensi, maka di dalam diri siswa ada suatu daya yang dapat tumbuh dan berkembang di sepanjang usianya. Potensi siswa sebagai daya yang tersedia, sedang pendidikan sebagai alat ampuh untuk mengembangkan daya tersebut. Bila siswa adalah sebagai komponen inti dalam kegiatan pendidikan, maka siswa sebagai pokok persoalan dalam interaksi edukatif.

Siswa sebagai sumber daya manusia, mempunyai potensi yang berbeda-beda dan unik. Sumber daya manusia yang dapat memanfaatkan potensi yang ada dalam diri akan dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Untuk mengembangkan potensi yang terdapat dalam diri setiap individu tersebut, dibutuhkan kegiatan yang dapat menunjang potensi dan juga bimbingan secara maksimal. Sekolah sebagai salah satu tempat yang dapat digunakan untuk mengembangkan potensi, dibutuhkan kegiatan yang dilaksanakan di luar jam mata pelajaran, yaitu kegiatan ekstrakurikuler.

MAN Kendal merupakan salah satu sekolah yang mampu mengembangkan potensi sekolah dan potensi peserta didik dengan terobosan-terobosan baru dalam dunia pendidikan.

Dari latar belakang masalah yang telah terdeskripsi secara rinci, penelitian ini lebih menitik beratkan pada manajemen kegiatan ekstrakurikuler kerohanian islam yang terdiri dari bagaimana bentuk perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang dilakukan oleh Sekolah MAN Kendal. Kerangka pikir pada penelitian ini terpola pada suatu alur pemikiran yang terkonsep seperti tampak pada gambar tabel berikut ini:



Dengan demikian, diagram tersebut dapat dijelaskan bahwa manajemen kegiatan ekstrakurikuler kerohanian islam meliputi perencanaan kegiatan ekstrakurikuler, pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler, dan evaluasi kegiatan ekstrakurikuler. Ketiganya dilakukan secara profesional, sehingga mencapai hasil yang efektif dan efisien.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode kualitatif adalah jenis penelitian yang temuannya tidak diperoleh melalui prosedur statistik atau bentuk hitungan lainnya.¹

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif. Adapun tujuan penelitian deskriptif kualitatif yaitu untuk mengangkat dan membuat gambaran secara sistematis mengenai fakta-fakta, keadaan, variabel dan fenomena-fenomena yang terjadi tentang manajemen kegiatan ekstrakurikuler kerohanian islam di MAN Kendal.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat yang menjadi objek penelitian adalah MAN Kendal. Sekolah tersebut terletak di jalan raya barat kelurahan bugangin kecamatan kota kendal kab. Kendal. Lokasinya terbagi menjadi dua bagian, utara dan selatan, dipisahkan oleh perumahan penduduk dan persawahan sepanjang lebih kurang 300 meter.

¹Nur Khoiri, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Semarang: Southeast Asian Publishing, 2018), hlm. 143.

Penelitian ini dilakukan selama kurang lebih satu bulan, terhitung sejak tahun ajaran baru 2019/2020. Alasan penulis memilih tempat atau lokasi penelitian diantaranya yaitu:

- a. Peneliti cukup faham lokasi, demografis, serta kultur dari tempat penelitian.
- b. Kelayakan obyek yang sangat memungkinkan untuk mendapatkan informasi yang akan menunjang tercapainya tujuan penelitian.
- c. Hasil penelitian ini sebagai evaluasi penerapan manajemen kegiatan ekstrakurikuler kerohanian islam.

C. Data

Data dalam penelitian ini adalah data kualitatif tentang manajemen rohis di MAN Kendal. Data primer adalah yaitu data utama yang akan diolah dan dianalisa yang bersumber dari observasi dan wawancara langsung dengan kepala sekolah, dan perangkat sekolah lainnya yang berkaitan dengan manajemen kegiatan ekstrakurikuler kerohanian islam. Adapun data sekunder yaitu data pelengkap yang masih ada hubungan dan kaitan dengan penelitian yang dimaksud. Data sekunder ini diperoleh dari data yang diambil dari sejarah berdiri dan berkembangnya, letak geografis, Visi dan Misi, keadaan Guru dan Siswa di MAN Kendal.

D. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini meliputi:

- a. Sumber Data Primer adalah sumber pengambilan data utama dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi sumber data primer adalah kepala sekolah, guru agama, siswa yang mengikuti kegiatan rohis, dan waka kesiswaan di MAN Kendal
- b. Sumber Data Sekunder adalah sumber pengambilan data dari pelengkap sumber data primer. Yang menjadi sumber data sekunder adalah sumber data yang diperoleh dari dokumen-dokumen mengenai profil MAN Kendal. Diantaranya, organisasi, laporan MAN Kendal, buku panduan serta informasi yang didapat dari media massa.

E. Fokus Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti lebih menekankan pada Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi di MAN Kendal.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- 1) Metode Observasi

Observasi adalah “pengamatan meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek

dengan menggunakan seluruh alat indera”.² Peneliti sebagai pengamat dan ikut serta dalam kegiatan yang sedang berlangsung. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai manajemen kegiatan ekstrakurikuler kerohanian islam di MAN Kendal.

2) Metode Wawancara

Interview adalah “dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara”.³ Peneliti mengadakan interview kepada Kepala Sekolah, Waka Kesiwaan, Guru pengampu dan pelatih di MAN Kendal. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai manajemen kegiatan ekstrakurikuler kerohanian islam di MAN Kendal.

3) Metode Dokumentasi

Dokumentasi adalah “mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, gambar, dan sebagainya yang mendukung dalam penelitian”.⁴ Penggunaan dokumentasi ini untuk memperoleh dokumen-dokumen dan kebijakan terkait dengan

²Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 272.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek...*, hlm. 270.

⁴Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek...*, hlm. 274.

profil MAN Kendal dan data-data lain yang bersangkutan.

G. Uji Keabsahan Data (Triangulasi Data)

Triangulasi data adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Dari luar itu untuk keperluan pengecekan atas sebagai pembanding terhadap data itu.⁵

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber data, yaitu peneliti akan melakukan pengecekan data dari seorang sumber dengan sumber lainnya yang berbeda. Mulai kepala sekolah, waka kesiswaan atau kepengurusan lainnya di MAN Kendal. Kemudian peneliti tanya kembali dengan pihak lainnya, seperti para guru/staf, OSIS secara langsung untuk mengetahui apakah ada kecocokan informasi atau tidak.

Mencari data dari sumber yang beragam yang masih terkait satu sama lain. Misalnya peneliti akan mencari perencanaan kegiatan ekstrakurikuler, maka peneliti akan mengumpulkan data dari, waka kurikulum dan kesiswaan, guru-guru pembina ekstrakurikuler. Data dari kedua sumber tersebut dideskripsikan, dikelompokkan, mana pendapat yang

⁵Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 330.

sama, dan mana yang berbeda kemudian dianalisis untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik adalah mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. peneliti akan mewawancarai informan kemudian dibuktikan dengan dokumen dan dikuatkan pula dengan hasil observasi peneliti.⁶

H. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi yang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna (*meaning*).⁷

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dengan memaparkan secara verbal dari data informan. Data yang telah terkumpul dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif kemudian dianalisis dengan langkah-langkah, sebagai berikut:

⁶Miles, M.B. and Huberman, A.M., *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 3.

⁷Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), hlm. 124.

- a. Menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber.
- b. Mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan abstraksi yaitu usaha membuat rangkuman inti, proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu.
- c. Menyusun data dalam satuan-satuan atau mengorganisasikan pokok-pokok pikiran tersebut dengan cara cakupan fokus penelitian dan mengujikannya dengan deskriptif.
- d. Mengadakan pemeriksaan keabsahan data atau memberi makna pada hasil penelitian dengan cara menghubungkan teori.
- e. Mengambil kesimpulan.⁸

Untuk itu dalam analisis kualitatif deskriptif ini penulis gunakan observasi lapangan, wawancara dan dokumen-dokumen yang berhubungan dengan obyek penelitian Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam di MAN Kendal.

⁸Lexy J. Moloeng, *Metode Penelitian Kualitatif*, ... hlm, 190.

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

Dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan mengenai Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam di MAN Kendal dapat di deskripsikan sebagai berikut:

1. Profil MAN Kendal

a. Sejarah Berdiri dan Perkembangan MAN Kendal

Berdirinya Madrasah Aliyah Negeri Kendal diawali dengan terbitnya SK Menteri (K.H. Moch. Dahlan) Nomor 14 Tahun 1968 tanggal 4 Februari 1969 tentang pengangkatan Panitia Pendiri Sekolah Persiapan IAIN Al-Djami'ah di Kendal yang diketuai oleh K.H.A Abdulchamid, sekretaris K. Achmad Slamet dengan susunan pelindung Muspida Kabupaten Kendal. Diikuti dengan SK. Menteri Agama (K.H.Moch.Dachlan) Nomor 153 Tahun 1969, tentang perubahan status Sekolah Persiapan IAIN Kendal menjadi Sekolah Persiapan Negeri IAIN Al-Djami'ah di bawah pembinaan IAIN Sunan Kalijogo Yogyakarta.

Melalui SK Menteri Agama (H.A. Mukti Ali) Nomor 38 Tahun 1974 tanggal 21 Mei 1974, pembinaan Sekolah Persiapan Negeri IAIN Al-

Djami'ah Kendal dialihkan dari IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta kepada IAIN Walisongo Semarang. Sejak tanggal 16 Maret 1978 SPN IAIN Al-djami'ah berubah fungsi menjadi Madrasah Aliyah Negeri Kendal, yang diperkuat dengan turunya SK Menteri Agama (H.A. Mukti Ali) Nomor 17 Tahun 1978 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Madrasah Aliyah Negeri.

Madrasah Aliyah Negeri Kendal merupakan satu-satunya Madrasah Aliyah Negeri yang ada di Kabupaten Kendal. Letak madrasah ini di jalan raya barat kelurahan Bugangin Kecamatan Kota Kendal, Kabupaten Kendal. Lokasinya terbagi menjadi menjadi dua bagian, utara dan selatan, dipisahkan oleh perumahan penduduk dan persawahan sepanjang lebih kurang 300 meter.

Madrasah ini sejak 1989 merupakan satu-satunya MAN di Jawa Tengah yang ditunjuk menjadi pengelola Workshop Keterampilan melalui proyek UNDP. Bidang keterampilan yang dikelola meliputi keterampilan Elektronika, Tata Busana, Otomotif motor, Otomotif mobil. Masing-masing bidang keterampilan ini dilaksanakan dalam dua proses pembelajaran, yaitu intrakurikuler dan ekstrakurikuler, dengan kualifikasi semi-skill worker atas dasar

kerjasama dengan Balai Latihan Kerja Industri Semarang.

Di samping hal diatas, berdasarkan Surat Keputusan Direktorat Jendral Pembinaan Kelembagaan Agama Islam Departemen Agama tanggal 20 Februari 1998 nomor F.IV/PP.00.6/KEP/17.A/98 Madrasah Aliyah Negeri Kendal ditetapkan sebagai satu diantara dua Madrasah Aliyah Negeri Model (percontohan) di Jawa Tengah, selain MAN Magelang.

Sebagai Madrasah Aliyah Model, MAN Kendal memiliki beberapa fasilitas tambahan penunjang pembelajaran yang relatif lebih lengkap dibandingkan dengan Madrasah Aliyah Negeri pada umumnya. Salah satu fasilitas itu berupa Pusat Sumber Belajar (PSB). Melalui fasilitas ini diberikan kesempatan bagi Madrasah lain untuk memanfaatkan fasilitas pembinaan yang tersedia di dalamnya dalam peningkatan mutu Madrasah. Bentuk nyata dari PSB adalah penyelenggaraan penataran/pelatihan bagi guru-guru Madrasah di Jawa Tengah bagian utara yang dilengkapi dengan aula, asrama, laboratorium khusus untuk perangkat elektronik (audio-visual), dan perpustakaan.

Mencermati kemajuan teknologi saat ini, MAN Kendal sedang proses untuk menjadi *Rintisan Madrasah Berbasis Digital*.¹

b. Letak Geografis MAN Kendal

Secara geografis MAN Kendal berada di wilayah Jalan Raya Barat Kotak Pos 18 Kompleks Islamic Centre Kelurahan Bugangin, Kecamatan Kota Kendal, Kabupaten Kendal, 51314 Provinsi Jawa Tengah. Lokasinya terbagi menjadi dua bagian, utara dan selatan, dipisahkan oleh perumahan penduduk dan persawahan sepanjang lebih kurang 300 meter, tepatnya pada garis -6.92042892 Lintang Selatan dan 110.1871823 Bujur Timur. Sedangkang lahan yang telah dibangun 7.712 m² dan lahan yang kosong 8.603 m² (milik sendiri). Berdasarkan Topografi MAN Kendal berada di ketinggian 3,49 mdpl wilayah kendal dengan kemiringan tapak bervariasi antara 5% sampai dengan 30%. Jenis tanah di lokasi MAN Kendal tergolong dalam jenis Latosol coklat tua kemerahan sehingga termasuk dalam kategori tanah yang stabil.²

¹ Dokumentasi MAN Kendal, pada tanggal, 20 Agustus 2019.

² Observasi MAN Kendal, pada tanggal, 20 Agustus 2019.

c. Visi dan Misi MAN Kendal

Visi

HIGH QUALITY OF LIFE SKILL, SAINS AND
TECHNOLOGY
BASED ON ISLAM

Misi

1. Menumbuhkan dan mengembangkan budaya akhlakul karimah dan keteladanan dalam setiap aktivitas di lingkungan madrasah,
2. Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan profesional yang menumbuhkan dan mengembangkan peserta didik melalui penguasaan Islam, Sains dan teknologi,
3. Melaksanakan pembelajaran yang efektif dan profesional yang menumbuhkan dan mengembangkan peserta didik untuk meraih prestasi Ujian di atas rata-rata,
4. Melaksanakan Program *Effective Bilingual System (EBS)*, sehingga peserta didik mampu berkembang dalam berbahasa (Bahasa Inggris dan bahasa Arab),
5. Melaksanakan *Boarding School* dan *Full Day School* dengan program bimbingan secara efektif sehingga peserta didik berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki,

6. Melaksanakan pembelajaran ekstrakurikuler secara efektif sesuai bakat dan minat sehingga setiap peserta didik memiliki keunggulan dalam berbagai lomba keagamaan, seni, olah raga , sains, dan teknologi,
7. Melaksanakan pengelolaan madrasah dengan Manajemen Berbasis Kemandirian (MBK) secara profesional dengan melibatkan seluruh warga madrasah,
8. Membekali siswa dengan menumbuhkan dan mengembangkan penguasaan keterampilan sesuai profesionalismenya yang berbasis kemitraan dan kewirausahaan.

Target

1. Terwujudnya lulusan yang memiliki wawasan ilmu pengetahuan Islam dan teknologi yang dapat diterima di Perguruan tinggi yang berkualitas baik dalam maupun luar negeri.
2. Terciptanya lulusan yang memilki keahlian dan siap memasuki pasaran dunia kerja dalam maupun luar negeri.
3. Tumbuhnya semangat kerja keras, ikhlas dan jujur serta bermartabat tinggi yang berorientasi pada jenjang karir dan berprestasi.

4. Terciptanya suasana kehidupan religiusitas di lingkungan kampus MAN Kendal dan di lingkungan Islamic Centre Bugangin Kendal.³

d. Struktur Organisasi MAN Kendal

Struktur organisasi merupakan bagian penting dalam sebuah organisasi. Struktur ini berfungsi untuk pembagian tugas serta tanggung jawab tercapainya tujuan bersama. Adapun struktur organisasi di MAN Kendal periode 2019-2020 adalah sebagai berikut :

- 1) Kepala Madrasah : Drs. H. Muh Asnawi, M.Ag.
- 2) Waka Kurikulum : H. Maskur, S.Pd.
- 3) Waka Kesiswaan : Akhmad Khatib, S.Ag.
- 4) Waka Sarpras : Drs. Purwanto, M.Pd.
- 5) Waka Humas : H. Ahmad Rofik, S.Pd.
- 6) Kepala TU : Hj. Ni'matul Badriyah, S.E.
- 7) Kepala Unit Produksi: Noor Yasin, S.Pd.
- 8) Kepala Perpustakaan: Duroh, S.Si.
- 9) Kepala Laboratium: H. Samsul Hadi, M.Pd.
- 10) Kepala Bengkel elektronika: H. Ahdiyati Rinto F, S.Pd.
- 11) Kepala Tata Busana : Poedji Herawati, S.Pd.
- 12) Kepala Bengkel Otomotif : Abdul Khanan, S.Pd.
- 13) Kepala Bengkel TKJ : Ida Juwariyah, S.Pd.

³ Dokumentasi MAN Kendal, pada tanggal, 20 Agustus 2019.

- 14) Ketua Ma'had : Ali, S.Pd.I.
- 15) Koordinator BK : Umik Munadhifah, S.Pd.
- 16) Pengelola Lab Bahasa : Drs. R. Aslam Kussatyo, S.Pd.
- 17) Pengelola Lab Kimia : Edi Susanto, S.Pd., M.Si.
- 18) Pengelola Lab Komputer : Moh Syarif Hidayatullah
- 19) Pengelola Lab Fisika : Aida Rahmawati, S.Pd.
- 20) Pengelola Lab Biologi : Budiana, M.Si.
- 21) Pengelola Lab IPS : Nono Agus Budiyo, S.Pd.⁴

e. Keadaan Guru, Karyawan, Siswa dan Sarana Prasarana MAN Kendal

1) Keadaan Guru dan Karyawan

Guru di dalam dunia pendidikan memiliki peranan yang sangat penting, karena Guru adalah penggerak para siswa dan sosok yang sangat berjasa di dalam suatu organisasi, Guru selain sebagai tenaga pendidik, juga difungsikan sebagai wali kelas yang bertugas menata dan mengelola kelas serta seluruh administrasi di kelas. tanpa adanya Guru mungkin peraturan-peraturan tidak akan berjalan dengan baik. Adapun struktur keorganisasian sudah terlampir di atas. Akan

⁴ Dokumentasi MAN Kendal, pada tanggal, 20 Agustus 2019.

tetapi sukses tidaknya suatu peraturan juga tergantung cara ia mengorganisasikan.

Berikut ini adalah data Guru dan Karyawan MAN Kendal⁵

Tabel 4.1

Data Guru dan Karyawan MAN Kendal

NO	JABATAN (golongan)	JUMLAH
1	Guru PNS Kementrian Agama	59 orang
2	Guru Tidak Tetap	15 orang
3	PNS bagian Tata Usaha	06 orang
4	Pegawai Tidak Tetap	21 orang
	Jumlah	101 orang

2) Keadaan siswa

Siswa merupakan salah satu komponen dalam proses pendidikan. Dari hasil wawancara dengan kepala madrasah MAN Kendal pada tanggal 21 Agustus 2019 diperoleh data bahwa MAN Kendal memiliki 1208 siswa-siswi.

⁵ Dokumentasi MAN Kendal, pada tanggal, 20 Agustus 2019.

Berikut ini adalah data siswa-siswi MAN Kendal.⁶

Tabel 4.2

Data Siswa-Siswi MAN Kendal

NO	KELAS	JUMLAH
1	Kelas X	437 siswa
2	Kelas XI	391 siswa
3	Kelas XII	380 siswa
	Jumlah	1208 siswa

3) Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana merupakan komponen yang utama dan sangat mendukung untuk tercapainya tujuan dalam proses Kegiatan Ekstrakurikuler Untuk Mengembangkan Bakat Dan Minat siswa Sarana dan prasarana harus dimiliki baik lembaga formal maupun non formal sebagai tolak ukur terhadap tingkat kemajuan dan kualitas lembaga itu sendiri. Sarana dan prasarana yang dimiliki MAN Kendal adalah sebagai berikut:⁷

⁶ Dokumentasi MAN Kendal, pada tanggal, 20 Agustus 2019

⁷ Dokumentasi MAN Kendal, pada tanggal, 20 Agustus 2019.

Tabel 4.3
Sarana dan Prasarana MAN Kendal

NO	Jenis Sarana	jumlah	keterangan
1	Ruang Guru	1	Baik
2	Ruang Kamad	1	Baik
3	Ruang TU	1	Baik
4	Ruang Lab IPA	3	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang Lab Komputer	4	Baik
7	Koperasi	1	Baik
8	Ruang Kelas	30	Baik
9	Kamar Mandi	4	Baik
10	Mushola	1	Baik
11	Ruang Lab Bahasa	1	Baik
12	Mobil Operasional	2	Baik
13	Lapangan Volly	2	Baik
14	Lapangan Basket	1	Baik

2. Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam di MAN Kendal

a. Perencanaan (*Planning*)

Langkah pertama yang harus dilakukan dalam manajemen ekstrakurikuler adalah perencanaan. Adanya program kegiatan ekstrakurikuler di sekolah tidak terlepas dengan manajemen sekolah. Dengan perencanaan kegiatan ekstrakurikuler, banyak hal-hal yang akan dihadapi ke depannya. Maka dari itu, masalah-masalah yang muncul dari pelaksanaan program ekstrakurikuler tersebut dapat diatasi karena sudah dipikirkan sebelumnya.

Setiap perencanaan yang disusun untuk sekolah, pasti ada yang membuatnya. Pada konteks ini, kepala sekolah sebagai manajer pendidikan mempunyai tugas untuk menyusun perencanaan tersebut.

Sebagaimana yang diungkapkan oleh Waka Kesiswaan Bapak Akhmad Khatib bahwa :

Mengenai perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang terlibat langsung adalah Kepala Sekolah, dibantu oleh Waka Kurikulum, Waka kesiswaan, guru-guru pembina ekstrakurikuler, yayasan. Dan selanjutnya mereka melakukan koordinasi

penyusunan program kegiatan ekstrakurikuler.⁸

Perencanaan yang telah disusun agar mempermudah jalannya program ekstrakurikuler di MAN Kendal adalah Tujuan kegiatan ekstrakurikuler, rencana kerja dan pembinaan program ekstrakurikuler.

1) Penentuan Tujuan Ekstrakurikuler

Hal ini pernah disampaikan Waka Kesiswaan kepada peneliti, tentang tujuan program ekstrakurikuler, beliau mengatakan bahwa :

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan penunjang materi pelajaran dan pengembangan keahlian peserta didik di luar jam sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler ini sudah berjalan sejak lama. Mengembangkan bakat dan minat siswa dalam upaya pembinaan pribadi menuju pembinaan manusia seutuhnya yang positif.⁹

Selain yang di sampaikan Waka Kesiswaan, kegiatan ekstrakurikuler juga memiliki beberapa tujuan yang lain, diantaranya yaitu :

⁸ Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan Bapak Akhmad Khatib, S.Ag. di MAN Kendal, pada tanggal, 21 Agustus 2019.

⁹ Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan Bapak Akhmad Khatib, S.Ag. di MAN Kendal, pada tanggal, 21 Agustus 2019.

- a) Sebagai tempat untuk pengembangan diri bagi peserta didik
 - b) Menyeimbangkan proses dan hasil belajar siswa yaitu antara kecerdasan akademik dan non-akademik
 - c) Menggali bakat dan potensi peserta didik
 - d) Melatih mental peserta didik
 - e) Memberikan ketrampilan kepada peserta didik sebagai modal di masa yang akan datang
 - f) Melatih kedisiplinan peserta didik.¹⁰
- 2) Rencana Progam Kerja Ekstrakurikuler

Umumnya, perencanaan program pendidikan dan dalam hal ini program kegiatan ekstrakurikuler melalui *workshop* dengan melibatkan para ahli. Begitu pula perencanaan program kegiatan ekstrakurikuler di MAN Kendal disusun oleh tim pengembang sekolah dengan melibatkan berbagai pihak untuk dijadikan pedoman dalam kegiatan pembelajaran. Sebagaimana yang dituturkan oleh Waka Kesiswaan.

¹⁰ Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan Bapak Akhmad Khatib, S.Ag. di MAN Kendal, pada tanggal, 21 Agustus 2019.

Hal terpenting yang utama sebelum pelaksanaan program kegiatan ekstrakurikuler adalah perencanaan. Oleh karena itu perencanaan program harus dipersiapkan dan direncanakan sebelumnya. Agar program kegiatan tersebut berjalan dengan baik.

Program kegiatan ekstrakurikuler pada dasarnya diberikan /disediakan untuk semua siswa sesuai dengan potensi, minat, bakat, dan kemampuannya. Hal ini didasarkan pada kebijakan yang berlaku terhadap kemampuan Sekolah, kemampuan para orang tua/masyarakat dan kondisi lingkungan Sekolah.

Adapun rencana kegiatan Sebagaimana yang dituturkan oleh waka kesiswaan dan guru pembimbing ekstrakurikuler.

- a) Memperkenalkan dan mempertunjukkan ekstrakurikuler ke pada siswa dan siswi sekolah dimulai dari Masa Orientasi Talahmiz (MOT)
- b) Menunjukkan sebagai ekstrakurikuler yang diminati oleh siswa dan siswi.
- c) Sebagai wadah penyalur bakat, minat, dan hobi bagi siswa dan siswi.

- d) Mengikuti latihan rutin sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan.
- e) Selain itu sebagai salah satu ekstrakurikuler cabang olahraga prestasi diharapkan dapat memunculkan bibit-bibit atlet baru dalam bidang olahraga terutama Silat.
- f) Melaksanakan agenda uji tanding setiap satu bulan sekali dengan tim yang mempunyai kualitas lebih baik.
- g) Mengikuti pertandingan atau turnamen antar pelajar yang diadakan Pemerintah dan juga yang di selenggarakan oleh badanbadan atau instansi-instansi terkait.¹¹

Dengan demikian, keberadaan penyusunan program kerja sebagai kerangka acuan yang jelas dalam setiap bentuk kegiatan diharapkan mampu mengeliminir adanya ketidaksesuaian antara tujuan kegiatan dengan pelaksanaannya di lapangan. Kerangka acuan yang dimaksud dalam hal ini adalah berupa perencanaan-perencanaan tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

¹¹ Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan Bapak Akhmad Khatib, S.Ag. di MAN Kendal, pada tanggal, 21 Agustus 2019.

3) Pembinaan Kegiatan Ekstrakurikuler

Pembinaan ekstrakurikuler di MAN Kendal dipengaruhi oleh beberapa faktor yang menjadi ujung tombak keberhasilan ekstrakurikuler dalam memperoleh prestasi. Sebagaimana yang dituturkan oleh waka kesiswaan dan guru pembimbing ekstrakurikuler.

a) Fokus Kepada Satu Bidang Ekstrakurikuler Yang Berpotensi Meraih Prestasi.

Pihak sekolah menyadari bahwa sebagai sekolah berkembang, tidak bisa mengelola dan mengadakan banyak kegiatan ekstra, kegiatan ekstra dibentuk berdasarkan banyaknya bakat dan minat yang dimiliki siswa, oleh karena itu pihak sekolah memutuskan untuk menonjolkan program Ekstrakurikuler silat sebagai program yang diunggulkan.

b) Pencarian Regenerasi sedini mungkin. Pembibitan ini bertujuan agar regenerasi dari tim selalu ada.

c) Jadwal dan tempat latihan waktu yang digunakan dalam kegiatan ekstrakurikuler dilakukan diluar jam pelajaran atau setelah kegiatan intrakurikuler selesai. Kegiatan

pelatihan ekstrakurikuler dilaksanakan satu minggu sekali, berikut jadwal ekstrakurikuler di MAN Kendal :¹²

Tabel 4.4
Jadwal Kegiatan
Ekstrakurikuler MAN Kendal

NO	NAMA EXTRA	HARI	WAKTU	TEMPAT	PELATIH
1	Pramuka	Jumat	13.30-16.30	Menyesuaikan	Drs. Heri Sulistyono
2	PMR	Kamis	15.00-16.30	Mansel	Ahmad Komsidin
3	Rebana	Selasa	15.00-16.30	Studio	Afif Ainun Najib
4	Seni Baca Al-Qur'an	Senin	15.00-16.30	Masjid	Nur Hanif Laili
5	Musik	Senin	15.00-16.30	Studio	Fadli Dzul Ikhrom
6	STESA	Sabtu	15.00-16.30	Aula	R. Aslam Kussatyono

¹² Dokumentasi MAN Kendal, pada tanggal, 21 Agustus 2019.

7	Halaqah Al'Arabiyyah	Sabtu	15.00-16.30	Lab Bahasa	Drs. H. Sunardi
8	ECC	Selasa	15.00-16.30	Lab Bahasa	Drs. H. Sukiryadi
9	Bulu Tangkis	Selasa	15.00-16.30	Aula	Jalaludin
10	Bola Volly	Rabu	15.00-16.30	Menyesuaikan	Nanang Dedi Santoso
11	Basket	Rabu	15.00-16.30	Menyesuaikan	Drs. Mukharor
12	Silat	Sabtu	15.00-16.30	Menyesuaikan	Hadi Susilo
13	Tenis Meja	Sabtu	15.00-16.30	Aula	Nasori
14	Paskibra	Sabtu	15.00-16.30	Mansel	Fery Abraham
15	Futsal	Sabtu	15.00-16.30	Menyesuaikan	Ahmad Samjal

Kegiatan ekstrakurikuler wajib kepramukaan yang dilaksanakan setiap satu minggu sekali dalam bentuk penerapan sikap dan keterampilan yang dipelajari di dalam kelas yang dilaksanakan dalam kegiatan Kepramukaan. Bersifat wajib,

rutin, terjadwal, berlaku untuk seluruh peserta didik dalam setiap kelas, terjadwal, dan diberikan penilaian formal.

Kegiatan ekstrakurikuler Qiro'ah adalah sebuah kegiatan seni membaca Al- Qur'an dengan merdu. Dari kegiatan ini diharapkan akan muncul bibit-bibit unggul qori' dan qori'ah dari siswa-siswi.

Ekstakurikuler Rebana. Ekstrakurikuler ini mempunyai tujuan yaitu melatih kedisiplinan dan kekompakan, melatih kerjasama. melatih kesabaran serta meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan YME. Kegiatan ekstrakurikuler ini diharapkan mampu menggali potensi dan bakat dari siswa-siswi khususnya dalam bidang seni musik bernafaskan islami (hadrah).¹³

4) Target Pembinaan Ekstrakurikuler

Target Umum

- a) Melatih anak didik agar mampu mengembangkan dan membina potensi, minat dan bakat yang dimilikinya dalam bidang keolahragaan, sehingga mampu berprestasi secara positif dalam berbagai

¹³ Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan Bapak Akhmad Khatib, S.Ag. di MAN Kendal, pada tanggal, 21 Agustus 2019.

cabang olahraga sesuai dengan potensi yang dimilikinya.

- b) Membangkitkan rasa kepercayaan diri para siswa untuk selalu hidup sebagai manusia yang sehat, sehingga dengan demikian akan lahir dorongan untuk menjauhi hal-hal yang merusak kesehatannya.
- c) Menciptakan sikap sportifitas pada siswa.
- d) Menciptakan lingkungan yang sehat dan kondusif bagi perkembangan siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan pengajaran di madrasah atau sekolah.¹⁴

Target Khusus

- a) Meraih prestasi di bidang ekstrakurikuler.
- b) Mendongkrak citra lembaga agar di ketahui masyarakat.
- c) Mengharumkan nama lembaga.¹⁵

b. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan Manajemen Ekstrakurikuler di MAN Kendal pertama kali dilakukan pada saat Masa Orientasi Talahmidz (MOT). Kegiatan MOT juga bertujuan untuk mensosialisasikan berbagai cabang

¹⁴ Departemen Agama RI, Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam ..., hlm 55.

¹⁵ Kumpulan Wawancara di MAN Kendal, pada tanggal, 21 Agustus 2019.

ekstrakurikuler kepada siswa baru dan juga diperuntukkan untuk menarik minat siswa baru untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler yang akan diselenggarakan. Dengan kata lain sebagai upaya penjarangan minat dan bakat siswa baru. Dalam kegiatan MOT ini semua siswa baru wajib mengikuti. Karena di lembaga ini ada jenis-jenis kegiatan ekstrakurikuler yang ditawarkan oleh sekolah. Ada yang jenis ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Sesuai dengan yang disampaikan waka kesiswaan.

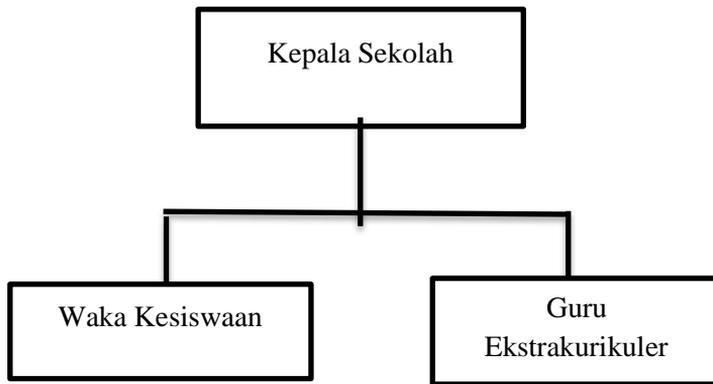
Untuk pengenalan kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri dilakukan pada saat MOT (masa orientasi Talahmidz). Sehingga siswa-siswa bisa menentukan kegiatan ekstrakurikuler apa yang akan mereka ikuti nanti.¹⁶

Dengan kata lain sebagai upaya penjarangan minat dan bakat siswa baru. Pengarahan dan bimbingan adalah kegiatan menciptakan, memelihara menjaga dan mempertahankan dan memajukan organisasi melalui setiap personalia secara struktural maupun fungsional. Kegiatan pengarahan dan bimbingan sebagai perwujudan fungsi pelaksanaan

¹⁶ Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan Bapak Akhmad Khatib, S.Ag. di MAN Kendal, pada tanggal, 21 Agustus 2019.

agar penciptaan dan pengembangan komunikasi berjalan secara efektif dan efisien.

1) Susuna Tim Ekstrakurikuler



Berikut penjabaran tugas yang harus dilakukan oleh pengurus ekstrakurikuler MAN Kendal :

- a) Kepala Sekolah MAN Kendal, sebagai penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler mempunyai tugas yang berat karena bertanggung jawab terhadap pelaksanaan keseluruhan kegiatan ekstrakurikuler dan jalannya program.
- b) Waka kesiswaan diberikan tugas monitoring terhadap jalannya proses pembinaan ekstrakurikuler MAN Kendal, tugasnya sebagai berikut :

- 1) Membantu kepala sekolah MAN Kendal untuk mengurus dan mengelola pembinaan ekstrakurikuler dengan penuh tanggung jawab.
 - 2) Mengerjakan tugas-tugas yang bersifat administratif berkenaan dengan pelaksanaan pembinaan ekstrakurikuler MAN Kendal.
- c) Guru Ekstrakurikuler. Berdasarkan data yang diperoleh, tugas seorang Guru ekstrakurikuler di MAN Kendal adalah :
- 1) Merencanakan program latihan kegiatan ekstrakurikuler di MAN Kendal selama 1 tahun disesuaikan dengan kalender Pendidikan.
 - 2) Membina, melatih dan meningkatkan kemampuan siswa dalam bidang ekstrakurikuler yang diikuti.
 - 3) Mengadakan evaluasi terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam bidang ekstrakurikuler yang diikuti.¹⁷

¹⁷ Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan Bapak Akhmad Khatib, S.Ag. di MAN Kendal, pada tanggal, 21 Agustus 2019.

2) Kurikulum Kegiatan Ekstrakurikuler

Kurikulum yang digunakan di MAN Kendal terbilang sederhana, tidak ada rencana pembelajaran setiap kali pertemuan, Dari wawancara penulis kepada guru ekstrakurikuler, penyampaian materi yang berbeda dari para guru ekstrakurikuler terdapat beberapa metode sebagai berikut:

a) Ceramah

Dalam metode ini pelatih memberi informasi atau materi kepada siswa secara lisan sehingga siswa mendapat pencerahan dari materi yang tadinya tidak diketahuinya. Metode ini sangat berguna untuk siswa khususnya yang bisa memahami dari pendengaran.

b) Putar Video

Metode pemutaran video biasanya lebih efektif dibandingkan dengan metode ceramah, karena banyak Siswa siswi yang lebih suka meniru apa yang dilihatnya daripada apa yang didengarnya.

c) Praktek

Setelah pelatih memberikan ceramah atau penjelasan, memutar video, kepada

siswa maka pelatih akan melatih peserta didik untuk mempraktekan apa yang telah dilihat dan didengarnya.

Selain peserta didik harus diberikan materi dengan metode yang benar, pelatih juga harus mengerti bagaimana menghadapi siswa. Dalam ekstrakurikuler, pelatih tentunya dituntut untuk kompeten, sabar dan dapat telaten dalam menghadapi Siswa.¹⁸

3) Pembinaan Program Kegiatan Ekstrakurikuler

a) Pelatih

Pelatih diberikan wewenang penuh dalam mengelola program latihan, hal-hal menyangkut peningkatan kualitas permainan baik individu maupun tim seperti fisik, pola permainan, kedisiplinan, tanggung jawab di atur oleh pelatih.

b) Peserta

Kegiatan ekstrakurikuler di MAN Kendal perekrutan peserta ekstrakurikuler diawali dari mensosialisasikan kegiatan ekstrakurikuler selanjutnya mendata dengan memberikan formulir pendaftaran, setelah

¹⁸ Hasil Wawancara dengan guru pembimbing ekstrakurikuler rohis Bapak Nur Hanif Laili, S.Pd.I. di MAN Kendal, pada tanggal, 26 Agustus 2019.

terkumpul data kemudian pengkondisian agar peserta yang mendaftar mengikuti jadwal latihan yang telah ditentukan. MAN Kendal tidak membatasi jumlah peserta yang ikut dalam program ekstrakurikuler, karena jumlah kegiatan ekstrakurikuler yang terbatas, berapapun jumlah murid yang mendaftar maka itu yang terdaftar dalam ekstrakurikuler.

Dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, peserta dalam menentukan kegiatan ekstra yang diikuti banyak dikarenakan memiliki hobi di kegiatan ekstrakurikuler tersebut, selain itu adapula yang ingin meningkatkan prestasi di cabang tersebut sehingga mereka semua rajin dalam mengikuti latihan.

c) Jadwal Latihan

Penentuan jadwal latihan ditentukan lewat musyawarah antara Waka kesiswaan, kordinator ekstrakurikuler, pelatih dan peserta

ekstrakurikuler. Secara formal jadwal latihan ditentukan satu minggu sekali.¹⁹

4) Sarana dan Prasarana Ekstrakurikuler

Sarana dan prasarana merupakan hal yang tidak bisa dipisahkan dari proses pembinaan. Kesuksesan, kelancaran dan berjalan atau tidaknya suatu pembinaan diantaranya adalah sarana dan prasarana yang ada.

Sarana dan prasarana yang dimiliki MAN Kendal masih terbilang kurang, karena latihan masih menyewa dan menumpang di lapangan swasta dan milik yayasan. Hal ini dibuktikan dengan adanya perlengkapan dan peralatan yang masih seadanya dan bergantian penggunaannya. Penambahan ataupun perbaikan sarana dan prasarana penunjang kegiatan ekstrakurikuler perlu dilakukan.

5) Sumber Dana

Sumber dana pembinaan ekstrakurikuler di MAN Kendal berasal dari anggaran yang diterima dari sekolah, dana kesiswaan dan swadaya wali siswa. Alokasi dana digunakan untuk sesuatu yang bisa membangun sistem pembinaan kegiatan

¹⁹ Hasil Wawancara dengan guru pembimbing ekstrakurikuler rohis Bapak Nur Hanif Laili, S.Pd.I. di MAN Kendal, pada tanggal, 26 Agustus 2019.

ekstrakurikuler di sekolah seperti membeli peralatan dan perlengkapan ekstrakurikuler, konsumsi saat peserta kegiatan ekstrakurikuler olahraga sedang bertanding atau berkompetisi.

Secara umum tahapan yang dilalui dalam kegiatan pelaksanaan ini, pertama rapat kerja awal tahun selanjutnya dilakukan tindak lanjut dari hasil rapat tersebut. Follow up dibahas intern oleh koordinasi antara kepala sekolah dengan kesiswaan. Berikutnya melibatkan bagian kurikulum untuk menentukan siapa koordinator dari masing-masing cabang ekstrakurikuler yang akan digalakkan satu tahun ke depan itu. Setelah koordinator dari masing-masing jenis ekstrakurikuler terpilih kemudian setiap koordinator akan berkoordinasi dengan guru atau tenaga pengajar ekstrakurikuler untuk membahas program atau strategi yang akan dilaksanakan selama setahun mendatang. Koordinasi antara koordinator ekstrakurikuler dengan guru ekstrakurikuler menghasilkan perencanaan pembelajaran ekstrakurikuler yang berbentuk silabus, prota, dan promes.²⁰

²⁰ Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan Bapak Akhmad Khatib, S.Ag. di MAN Kendal, pada tanggal, 21 Agustus 2019.

Menurut Direktorat Pendidikan Menengah Kejuruan yang dikemukakan oleh Eka Ptihatin dalam bukunya, salah satu tujuan dari pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Sekolah adalah dapat meningkatkan kemampuan siswa ber aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Seperti yang dikemukakan oleh kepala sekolah bahwa aspek yang dikembangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler di MAN Kendal ini lebih menekankan pada perkembangan psikomotorik siswa, yaitu yang berhubungan dengan kreatifitas siswa.²¹

Sekolah tetap lebih mengedepankan kepada akademik siswa. Tapi karena tidak semua anak pintar di bidang akademiknya, jadi harapannya kegiatan ekstrakurikuler itu dapat mewedahi anak-anak dalam mengembangkan aspek psikomotorik, namun tidak lepas juga dari pengembangan aspek kognitif dan afektif.²²

Prestasi di bidang akademik maupun non akademik yang dahulu hanya sedikit, kini menjadi banyak dan menumbuhkan motivasi dan minat siswa untuk belajar dan berprestasi pula. Beberapa

²¹ Eka Prihatin, *Manajemen Peserta ...*, hal. 160.

²² Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan Bapak Akhmad Khatib, S.Ag. di MAN Kendal, pada tanggal, 21 Agustus 2019.

prestasi kegiatan ekstrakurikuler yang pernah diraih olehsiswa-siswi MAN Kendal

Tabel 4.5

Prestasi kegiatan ekstrakurikuler rohis yang pernah diraih oleh siswa-siswi MAN Kendal.

NO	CABANG LOMBA	JUARA	TAHUN	REGIONAL
1	Lomba Da'i Putra	1	2017	Jawa Tengah
2	Lomba Da'i putri	2	2017	Jawa Tengah
3	Lomba Qiro'	2	2018	Provinsi
4	Lomba Rebana	3	2018	Jawa Tengah

c. Evaluasi (*Evaluating*)

Evaluasi dilakukan dengan sebelumnya diawali dengan proses pengawasan dari berbagai pihak di sekolah. Pengawasan di MAN Kendal dilaksanakan secara kontinyu. Setiap bulan sekali guru ekstrakurikuler menyampaikan laporan kepada koordinator ekstrakurikuler. Koordinator ekstrakurikuler memberikan laporan kepada bagian

kesiswaan. Kepala sekolah menerima laporan dari bagian kesiswaan setiap akhir tahun. Satu tahun sekali laporan itu diberikan kepada kepala sekolah. Namun pada saat-saat tertentu ada juga pelaporan secara mendadak (laporan insidental) jika ditemui hal-hal yang sulit diatasi.

Pelaporan ini dijalankan guna mengukur ketercapaian Keberhasilan program perencanaan yang dilakukan. Pihak yang memberikan laporan disertakan dalam bentuk tertulis yang berisi data dan dokumen kegiatan ekstrakurikuler. Misalnya jumlah permasalahan yang terjadi selama kurun waktu tertentu. Selain itu pihak manajemen sekolah memberikan kesempatan yang sebesar-besarnya kepada orang tua atau siapapun juga untuk menyampaikan komplain serta kritik atau saran kepada sekolah dalam rangka meningkatkan mutu ekstrakurikuler di sekolah.

Laporan jangka pendek yang dibuat biasanya diambil dari hasil uji tanding, program uji tanding diadakan dalam kurun waktu 1 bulan minimal ada 1 kali uji coba, di setiap uji coba selalu mencari lawan yang mempunyai kualitas di atas MAN Kendal, agar analisa kekurangan tim mudah ditemukan. Dengan adanya evaluasi ini diharapkan siswa dapat

memperbaiki kekurangannya sendiri setelah diberi tahu pihak pelatih sehingga kedepan individu/tim lebih bagus dan lebih kompak lagi.

Tabel 4.6

Daftar Nilai Ekstrakurikuler Rohis

NO	Nama	Nilai	Keterangan
1	Agung Satrio Wibowo	A	Sangat menguasai dan fasih
2	Sherli Nissak	B	Menguasai saja
3	Andi Batari	B	Menguasai saja
4	Dariatus Saidah	A	Sangat menguasai dan fasih

Laporan jangka menengah yang dibuat pengelola berupa target, biasanya dalam satu event turnamen antar SMA sederajat se-Kota Semarang. Disetiap pencapaian event ini, pengelola selalu mempunyai target, target yang dicanangkan pelatih biasanya untuk individual/ tim minimal adalah masuk semifinal, apabila target tidak terpenuhi maka event selanjutnya akan ada perombakan, dan pertimbangan terburuk adalah apabila tidak ada perbaikan maka tidak ikut dalam event selanjutnya.

Proses kegiatan manajemen dari mulai perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan yang secara kontinyu ini diharapkan akan mampu menghasilkan prestasi baik yang berupa fisik (piala atau piagam). Pada akhir tindak penilaian ini guru ekstrakurikuler, koordinator ekstrakurikuler, bagian kesiswaan, bagian kurikulum, dan kepala sekolah melakukan koordinasi lagi untuk mengevaluasi program ekstra selama setahun. Penilaian ini didasarkan dari detail perencanaan yang berisi target, indikator keberhasilan dari setiap jenis ekstrakurikuler yang diagendakan, dan tujuan jangka pendek dan jangka panjang sekolah. Biasanya berupa pencapaian prestasi di berbagai ajang lomba atau turnamen.²³

B. Analisis Data

1. Analisis tentang Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam

a. Perencanaan (*Planning*)

Dari hasil yang diperoleh di lapangan membuktikan bahwa MAN Kendal dalam melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler di madrasah dan dari pertanyaan yang telah dijawab responden serta hasil observasi, komponen pendukung

²³ Hasil Wawancara dengan guru pembimbing ekstrakurikuler rohis Bapak Nur Hanif Laili, S.Pd.I. di MAN Kendal, pada tanggal, 26 Agustus 2019.

perencanaan kegiatan ekstrakurikuler diantaranya adalah tujuan ekstrakurikuler, rencana program kerja dan anggaran, program latihan, jurnal, daftar hadir dan nilai, daftar prestasi, struktur pengurus ekstrakurikuler.

Upaya mengetahui minat dan bakat serta memberdayakan potensi peserta didik dalam program ekstrakurikuler yang di desain perpaduan islam dan modern. selama ini sekolah sudah mencoba menerapkan prinsip perencanaan walaupun belum maksimal, misalnya program berjangka dengan penentuan skala prioritas dan sebagainya. Namun itu hanya sebatas pembuatan konsep.

Sesuai dengan apa yang disampaikan oleh Bapak Akhmad Khatib Waka Kesiswaan MAN Kendal bahwa, Siswa-siswi di beri kebebasan dalam memilih jenis ekskul sesuai dengan minat dan bakatnya. Dan mereka dibina oleh guru-guru yang ahli di bidangnya masing-masing. Dan Kepala Sekolah dan guru-guru pembina ekskul membuat program-program tahunan (mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi). Dengan begitu siswa-

siswi menjadi semangat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.²⁴

Program kegiatan ekstrakurikuler pada dasarnya diberikan /disediakan untuk semua siswa sesuai dengan potensi, minat, bakat, dan kemampuannya. Hal ini didasarkan pada kebijakan yang berlaku terhadap kemampuan Sekolah, kemampuan para orang tua/masyarakat dan kondisi lingkungan Sekolah.

Program kerja merupakan landasan yang dapat dijadikan sebagai pijakan dalam pelaksanaan kegiatan agar tujuan-tujuan yang ditetapkan dapat tercapai. Program kerja dapat berupa perencanaan-perencanaan kegiatan sebagai langkah awal suatu kegiatan, dengan perencanaan yang jelas dapat diketahui apa yang menjadi tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler. Hal ini senada dengan penuturan waka kesiswaan bahwa:

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler ini adalah proses pembentukan dan penyusunan program kerja. Dari uraian kegiatan, target, sasaran, waktu, penanggung jawab hingga sumber dana. Semua itu harus direncanakan

²⁴ Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan Bapak Akhmad Khatib, S.Ag. di MAN Kendal, pada tanggal, 21 Agustus 2019.

dengan baik dan maksimal agar tujuan kegiatan ekstrakurikuler ini tercapai.²⁵

Dengan demikian, keberadaan penyusunan program

kerja sebagai kerangka acuan yang jelas dalam setiap bentuk kegiatan diharapkan mampu mengeliminir adanya ketidaksesuaian antara tujuan kegiatan dengan pelaksanaannya di lapangan. Kerangka acuan yang dimaksud dalam hal ini adalah berupa perencanaan-perencanaan tentang pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

Hasil observasi peneliti tentang kerangka acuan atau perencanaan yang dibuat oleh kepala sekolah dan waka kesiswaan di MAN Kendal menunjukkan bahwa perencanaan yang dibuat jelas acuan dan tujuannya. Misalnya saja dalam kegiatan ekstrakurikuler Mading, Dengan mengadakan pelatihan, sudah dibuatkan kerangka acuan siapa mengikuti kegiatan, jadwal kegiatan, pemateri hingga dana yang dibutuhkan dalam kegiatan tersebut sudah dipersiapkan.²⁶

Namun hubungan kerja dengan pengurus yayasan kadang terkendala, umumnya kegiatan-

²⁵ Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan Bapak Akhmad Khatib, S.Ag. di MAN Kendal, pada tanggal, 21 Agustus 2019.

²⁶ Observasi MAN Kendal, pada tanggal, 19 Agustus 2019.

kegiatan yang dilakukan sekolah dalam kaitannya peningkatan prestasi non-akademik, selama ini cenderung bersifat insidental berdasarkan kebutuhan mendesak . Tidak ada program yang dilakukan melalui perencanaan yang benar-benar matang. Seperti yang diungkapkan oleh waka kesiswaan MAN Kendal, dalam satu wawancara, mengatakan :

Ketika ada kompetisi bidang ekstrakurikuler, misalnya dalam mengikuti lomba. Setelah di seleksi dan dibina oleh waka kesiswaan dan guru pembina ekstrakurikuler dan siswi-siswi dinyatakan layak mengikuti kompetensi tersebut. Maka guru pembina mengajukan persetujuan kepada kepala madrasah dan selanjutnya kepala madrasah meminta persetujuan kepada pengurus Yayasan. Jika di setujui ya langsung diberangkatkan kalau tidak disetujui ya tidak jadi mengikuti kompetisi meskipun kepala madrasah menyetujuinya.²⁷

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa hubungan antara sekolah dengan yayasan, terjadi secara konvensional. Tidak

²⁷ Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan Bapak Akhmad Khatib, S.Ag. di MAN Kendal, pada tanggal, 21 Agustus 2019.

berdasarkan suatu agenda yang disusun atau direncanakan sebelumnya. Jenis program kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan hendaknya diprioritaskan pada kegiatan yang diminati siswa dan memiliki sarana prasarana yang memadai untuk menunjang kreatifitas siswa.

Perencanaan dapat dikatakan baik apabila komponen-komponen pembinaan yang terdiri dari tujuan ekstrakurikuler, rencana kerja, pembinaan ekstrakurikuler, jadwal dan tempat latihan berada pada kondisi yang ideal untuk mencapai tujuan pembinaan yang diharapkan.

Dari hasil pengambilan data yang telah dilakukan tentang perencanaan program ekstrakurikuler seperti di kemukakan diatas, perencanaan di MAN Kendal terbilang cukup baik, karena perencanaan di MAN Kendal hampir mendekati syarat berdasarkan Permendiknas Nomor 49 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan pendidikan oleh Satuan Pendidikan Non Formal: Perencanaan Program:

- a) Tujuan satuan pendidikan nonformal
- b) Rencana kerja satuan pendidikan nonformal.²⁸

²⁸ Permendiknas Nomor 49 Tahun 2007. *Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Non-formal.*

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014, satuan pendidikan selanjutnya menyusun “Panduan Kegiatan Ekstrakurikuler” yang berlaku di satuan pendidikan dan mendeseminasikannya kepada peserta didik pada setiap awal tahun pelajaran. Panduan kegiatan ekstrakurikuler yang diberlakukan pada satuan pendidikan paling sedikit memuat:

- a) Kebijakan mengenai program ekstrakurikuler.
- b) Rasional dan tujuan kebijakan kegiatan ekstrakurikuler.
- c) Deskripsi program ekstrakurikuler meliputi:
 - 1) Ragam kegiatan ekstrakurikuler yang disediakan.
 - 2) Tujuan dan kegunaan kegiatan ekstrakurikuler.
 - 3) Keanggotaan/ kepesertaan dan persyaratan.
 - 4) Jadwal kegiatan
 - 5) Level supervisi yang diperlukan dari orang tua peserta didik.
- d) Level supervisi yang diperlukan dari orang tua peserta didik.
 - 1) Struktur organisasi pengelolaan program ekstrakurikuler pada satuan pendidikan.

- 2) Level supervisi yang disiapkan/disediakan oleh satuan pendidikan untuk kegiatan ekstrakurikuler.
 - 3) Level asuransi yang disiapkan/disediakan oleh satuan pendidikan untuk kegiatan ekstrakurikuler.
- e) Pendanaan dan mekanisme pendanaan program ekstrakurikuler.²⁹

b. Pelaksanaan (*Actuating*)

Pelaksanaan manajemen ekstrakurikuler di MAN Kendal pertama kali dilakukan pada saat Masa Orientasi Talahmidz (MOT). Kegiatan MOT juga bertujuan untuk mensosialisasikan berbagai cabang ekstra kepada siswa baru dan juga diperuntukkan untuk menarik minat siswa baru untuk mengikuti kegiatan ekstra yang akan diselenggarakan. Sesuai dengan yang disampaikan waka kesiswaan :

Untuk pengenalan kegiatan ekstrakurikuler itu sendiri dilakukan pada saat MOT (masa orientasi Talahmidz). Sehingga siswasiswa bisa menentukan kegiatan ekstrakurikuler apa yang akan mereka ikuti nanti.³⁰

²⁹ Kompri, *Manajemen Pendidikan:Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, hlm. 240.

³⁰ Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan Bapak Akhmad Khatib, S.Ag. di MAN Kendal, pada tanggal, 21 Agustus 2019.

Dengan kata lain sebagai upaya penjangkaran minat dan bakat siswa baru. Pengarahan dan bimbingan adalah kegiatan menciptakan, memelihara menjaga dan mempertahankan dan memajukan organisasi melalui setiap personalia secara struktural maupun fungsional. Kegiatan pengarahan dan bimbingan sebagai perwujudan fungsi pelaksanaan agar penciptaan dan pengembangan komunikasi berjalan secara efektif dan efisien.

Dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler yang terpenting. Kita juga berbicara masalah pembiayaan, maka pembiayaan atau dikenal juga dengan istilah *budgetting* adalah suatu hal yang terkait di dalamnya. Dalam hal ini, seluruh pembiayaan yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler MAN Kendal berasal dari anggaran yang diterima dari sekolah, dana kesiswaan dan swadaya wali siswa.³¹

Selama ini dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler hampir tidak pernah mengalami permasalahan dalam hal pembiayaan. Namun, berdasarkan pengamatan peneliti kadangkala ada juga kendalanya. Sebagai contoh siswa ingin mengikuti

³¹ Hasil Wawancara dengan Waka Kesiswaan Bapak Akhmad Khatib, S.Ag. di MAN Kendal, pada tanggal, 21 Agustus 2019.

lomba pidato bahasa inggris di suatu universitas dan dia bilang kepada guru pembinanya untuk di daftarkan. Dan ketika pelaksanaan lomba tersebut tidak ada dana dari sekolah, akhirnya dia mengeluarkan biaya sendiri untuk akomodasinya.

Sarana dan prasarana dalam kegiatan ekstrakurikuler sudah terpenuhi. Seperti tempat, alat, dan media. Namun untuk mengatasi jumlah peminat atau siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler lumayan banyak. Unit-unit perlengkapan yang dibutuhkan masih terbatas. Sehingga siswa-siswa masih bergantian dalam menggunakan alat dan media ekstrakurikuler.

Menurut Permendiknas Nomor 49 Tahun 2007 tentang Standar Pengelolaan pendidikan oleh Satuan Pendidikan Non Formal bahwa Pelaksanaan Rencana Kerja Pendidikan Non formal meliputi :

- 1) Pedoman satuan pendidikan nonformal
- 2) Organisasi satuan pendidikan nonformal
- 3) Pelaksanaan kerja satuan pendidikan nonformal
- 4) Bidang peserta didik
- 5) Bidang kurikulum dan rencana pembelajaran
- 6) Bidang sarana dan prasarana
- 7) Bidang pendidik dan tenaga kependidikan
- 8) Bidang pendanaan

9) Peran serta masyarakat dan kemitraan.³²

Sedangkan berikut adalah hasil pengumpulan data tentang pelaksanaan program ekstrakurikuler di MAN Kendal :

- 1) Susunan Organisasi pembinaan ekstrakurikuler.
- 2) Pembagian tugas pengurus.
- 3) Sarana dan prasarana ekstrakurikuler.
- 4) Sumber dana
- 5) Kurikulum ekstrakurikuler olahraga.

Dengan adanya pemaparan komponen komponen pembinaan yang dilaksanakan diatas maka pembinaan ekstrakurikuler di MAN Kendal dikatakan baik karena tersebut berada pada kondisi ideal untuk mencapai tujuan pembinaan yang diharapkan. Komponen ideal yang dimaksud adalah pembinaan telah terprogram dan berkesinambungan, adanya struktur organisasi yang sudah berjalan sesuai tugas dan wewenangnya, pelatih sesuai bidang kepelatihannya dan membuat program latihan yang sesuai, memiliki sarana dan prasarana yang cukup, dan pendanaan yang telah berjalan.

Walaupun demikian, kendala-kendala yang ada tidak dapat di anggap remeh seperti kedisiplinan

³² Permendiknas Nomor 49 Tahun 2007. *Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Non-formal.*

peserta, komitmen pengurus, dan pengawasan yang berkesinambungan harus lebih ditingkatkan lagi, dan komponen yang sudah baik hendaknya dijaga dan ditingkatkan keteraturannya.

Fasilitas untuk setiap program ekstrakurikuler yang mendukung terlaksananya program kegiatan ekstrakurikuler yang efektif sangat penting. Fasilitas program ini misalnya mencakup:

- 1) Pedoman/sumber dan kesempatan mengikuti program ekstrakurikuler yang ditawarkan.
- 2) *Form* biodata siswa.
- 3) Alat tes dan *form interview*.
- 4) *Form* penawaran pilihan atas jenis kegiatan ekstrakurikuler.
- 5) Daftar siswa atau kelompok siswa untuk layanan kegiatan ekstrakurikuler.
- 6) *Form* pengaturan jadwal kegiatan ekstrakurikuler dan liburan sekolah.
- 7) *Form* rencana kegiatan ekstrakurikuler.
- 8) *Form* MOU.
- 9) *Form* perizinan.
- 10) *Form* monitoring pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler dan pembimbingan.
- 11) *Form* pelaksanaan evaluasi hasil pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler.

12) *Form* sertifikasi penyelesaian keikutsertaan siswa dalam program kegiatan ekstrakurikuler yang dipercaya.³³

c. Evaluasi (*Evaluating*)

Perencanaan tidak dapat dilepaskan dari unsur pelaksanaan dan evaluasi. Jika dalam perencanaan diperlukan evaluasi agar tidak terjadi penyimpangan-penyimpangan, maka dalam pelaksanaan program juga dilakukan pengawasan dan evaluasi agar kinerja program kegiatan ekstrakurikuler dan hasilnya sesuai dengan perencanaan.

Evaluasi dapat diartikan sebagai salah satu kegiatan untuk mengetahui realisasi perilaku dan kinerja guru di sekolah, dan apakah tingkat pencapaian tujuan pendidikan sesuai dengan yang dikehendaki, kemudian apakah perlu diadakan perbaikan.

Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler MAN Kendal dilakukan 2 kali dalam setahun yaitu diakhir semester. Evaluasi itu meliputi 1) Tes tulis dan Praktek, 2) Rapat koordinasi tim ekstrakurikuler. Untuk tes tulis hanya dilakukan untuk menguji pengetahuan siswa tentang materi yang telah

³³ Kompri, *Manajemen Pendidikan: Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, hlm. 244.

disampaikan. Biasanya pembina ekstrakurikuler di MAN Kendal lebih suka langsung praktek. Jadi peserta didik bisa langsung menerapkan apa yang sudah dipelajari dari gurunya.

Evaluasi dilakukan dengan berbagai pihak di lembaga. evaluasi program kegiatan ekstrakurikuler di MAN Kendal dilaksanakan secara kontinyu dan berkelanjutan. Setiap pekan sekali guru ekstra menyampaikan laporan kepada koordinator ekstra. Koordinator ekstra memberikan laporan kepada bagian kesiswaan sebulan sekali. Kepala sekolah menerima laporan dari bagian kesiswaan setiap akhir tahun. Satu tahun sekali laporan itu diberikan kepada kepala sekolah. Namun pada saat-saat tertentu ada juga pelaporan secara mendadak (laporan insidental) jika ditemui hal-hal yang sulit diatasi.

Dalam pembahasan evaluasi ini, Allah SWT telah mengilustrasikan kepada kita di dalam al-Qur'an kapan evaluasi itu sebaiknya dilakukan. Merujuk kepada tujuan adanya evaluasi adalah untuk mencapai kualitas tertinggi (*high quality*) terhadap program yang dijalankan, maka bersegeralah untuk melakukan perubahan dan perbaikan.

Evaluasi program ekstrakurikuler olahraga di MAN Kendal sudah hampir sesuai dengan

Permendiknas Nomor 49 Tahun 2007, dimana penilaian yang dilaksanakan antara lain pengawasan program, evaluasi diri, evaluasi kurikulum. Dilihat dari komponen evaluasi tersebut, pengelola tidak melakukan evaluasi pendayagunaan pendidik dan tenaga kependidikan.

Walaupun demikian, evaluasi program ekstrakurikuler di MAN Kendal terbilang cukup baik, dilihat dari usaha pengelola untuk mengembangkan program ekstrakurikuler dengan mengupayakan perbaikan-perbaikan yang memungkinkan untuk dilakukan.

Berdasarkan hasil penelitian secara umum menunjukkan bahwa pembinaan ekstrakurikuler di MAN Kendal tergolong kategori yang baik. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil penelitian dengan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Pembinaan dikatakan baik karena disebabkan faktor pembinaan sudah memiliki perencanaan program yang terstruktur, pelaksanaan program yang teratur dan evaluasi yang cukup.

Evaluasi program kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan untuk memperoleh data/informasi mengenai tingkat keberhasilan yang dicapai siswa. Penilaian dapat ditetapkan sewaktu-waktu untuk

menetapkan tingkat keberhasilan siswa pada tahap-tahap tertentu dan untuk jangka waktu tertentu berkenaan dengan proses dan hasil kegiatan ekstrakurikuler. Penilaian program ekstrakurikuler menekankan pada penilaian penilaian/tes/prestasi yang dapat meningkatkan tingkat unjuk perilaku belajar/kerja siswa.³⁴

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dapat dikatakan jauh dari sempurna, tapi setidaknya hasil penelitian ini dapat diambil manfaatnya dan dijadikan referensi untuk dikembangkan lagi ke arah yang lebih baik. Penulis menyadari bahwa adanya keterbatasan dalam memperoleh data dalam penelitian. Adapun keterbatasan pada waktu penelitian yang dirasakan oleh peneliti dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

1. Keterbatasan Waktu

Penelitian yang dilakukan terpancang oleh waktu. Karena waktu yang digunakan sangat terbatas, maka hanya dilakukan penelitian sesuai keperluan yang berhubungan saja. Walaupun waktu penelitian cukup singkat akan tetapi bisa memenuhi syarat-syarat dalam penelitian.

³⁴ Kompri, *Manajemen Pendidikan: Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, hlm. 245.

2. Keterbatasan Tempat

Penelitian yang dilakukan di MAN Kendal dan dibatasi pada tempat tersebut. Hal ini memungkinkan diperoleh hasil yang berbeda jika dilakukan di tempat yang berbeda. Akan tetapi kemungkinannya tidak jauh berbeda dari hasil penelitian ini.

3. Keterbatasan Kemampuan

Suatu penelitian tidak terlepas dari pengetahuan, disadari bahwa peneliti mempunyai keterbatasan kemampuan, khususnya dalam pengetahuan untuk membuat karya ilmiah. Tetapi telah diusahakan semaksimal mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pembimbing.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan temuan penelitian yang dilakukan, berjudul “Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam di MAN Kendal” maka peneliti dapat menyimpulkan hal-hal berikut:

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan kegiatan ekstrakurikuler yang dicanangkan MAN Kendal sudah diterapkan dengan baik dengan indikator perencanaan yang dilakukan sesuai target dan sasaran. Jadwal dan waktu dan anggaran/biaya kegiatan ekstrakurikuler pun disusun secara sistematis sesuai tujuan program kerja kegiatan ekstrakurikuler, program latihan, jurnal, daftar hadir dan nilai, daftar prestasi, dan struktur pengurus. Perencanaan program ekstrakurikuler di MAN Kendal yaitu membentuk tim work dan menyusun struktur organisasi yang bertugas merancang program ekskul yang kreatif serta inovatif. Karena sesuai dengan visi dan misi sekolah. Sehingga pengorganisasian kegiatan ekstrakurikuler terstruktur. Namun dalam perencanaan terkadang juga ada kendala. diantaranya program yang disusun belum berjalan dengan lancar karena hubungan antara sekolah dan yayasan

terjadi secara konvensional. Tidak berdasarkan suatu agenda yang disusun atau direncanakan sebelumnya.

2. Pelaksanaan (*Actuating*)

pelaksanaannya kegiatan ekstrakurikuler dipegang oleh wakil kepala sekolah urusan kesiswaan di bawah pengawasan kepala sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan sesuai dengan jadwal, yaitu hari senin sampai sabtu pada jam pulang sekolah. Materi disampaikan dengan metode ceramah, pemutaran video, pemberian contoh dan praktek langsung. Di MAN Kendal terdapat guru dan pelatih yang profesional di bidangnya, terampil, sabar dan telaten.

Meskipun terkadang masih ada kendala dalam melaksanakannya seperti sarana dan prasana yang kurang serta dana yang minim tetapi hal itu tidak menghentikan kegiatan ekstrakurikuler karena hal tersebut bisa diatasi.

3. Evaluasi (*Evaluating*)

Evaluasi yang dilakukan oleh MAN Kendal bahwa pelaksanaan evaluasi dilakukan dalam beberapa tahap. *Pertama*, tiap minggu, guru menyampaikan hasil evaluasinya kepada koordinator ekstra, *Kedua*, tiap bulan koordinator ekstra menyampaikan kepada waka kesiswaan dan *Ketiga*, akhir tahun dilaporkan kepada kepala sekolah. Dan dilaksanakan dengan tertib dan lancar. Teknik evaluasinya meliputi tes tertulis untuk mengetahui tingkat

keberhasilan siswa. Sedangkan praktek digunakan untuk melihat kemampuan siswa dalam mempraktekkan keahlian yang sudah dipelajarinya. Kemudian tim work kegiatan ekstrakurikuler mengadakan rapat koordinasi guna pengambilan keputusan hasil kegiatan ekstrakurikuler.

B. Saran

Dari serangkaian analisa dan kesimpulan dari peneliti, dengan segala kerendahan hati, penulis akan mengajukan beberapa saran yang sekiranya bisa menjadi bahan pertimbangan, diantaranya:

1. Perencanaan ekstrakurikuler hendaknya selalu dikomunikasikan antara kepala sekolah, kordinator ekstrakurikuler dan pelatih, agar tidak terjadi kesalahpahaman ketika dilanjutkan dalam pelaksanaan.
2. Dalam pelaksanaan program ekstrakurikuler untuk meningkatkan komitmen pengelola dan kedisiplinan seluruh komponen yang terlibat di dalam pembinaan ekstrakurikuler, sehingga proses kegiatan berjalan efektif sebagaimana yang diharapkan.
3. Dalam evaluasi program ekstrakurikuler, keterlibatan orang tua juga harus di evaluasi dalam hal peningkatan kedisiplinan, pemberian fasilitas pribadi maupun waktu lebih lama di sekolah agar anak lebih giat berlatih.

Demikian saran yang dapat peneliti sampaikan mudah-mudahan dapat diterima dan memberikan peningkatan kualitas yang lebih baik lagi untuk kemajuan program ekstrakurikuler di lembaga tersebut.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT, zat yang Maha luas akan ilmunya meliputi seluruh alam raya yang tiada batas serta karena dengan rahmat, karunia dan cinta kasihnya, peneliti mampu menyelesaikan skripsi ini. Akhirnya hanya kepada Allah peneliti berdo'a, semoga bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan serta bagi para pembaca. Amin Yarobbal Alamin. Semoga Allah meridhoinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Arikunto, Suharsimi dan Cepi Safruddin Abdul Jabar, *Evaluasi Program Pendidikan: Pedoman Teoretis Praktis bagi Mahasiswa dan Praktisi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Akasara, 2010.
- Departemen Agama RI, *Kegiatan Ekstrakurikular Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Umum dan Madrasah*, Jakarta: Departemen Agama RI Direktorat Jenderal Kelembagaan Agama Islam, 2004.
- Departemen RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Bandung: CV Darus Sunnah, 2015.
- Falk Radisch, Natalie Fischer, & Marianne Schüpbach, *International perspectives on extracurricular activities: Conditions of effects on student development, communities and schools –Editorial*, Vol.6, No. 3 2014.
- Fattah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011.
- Furchan, *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Hasibuan, Malayu S.P, *Manajemen Dasar, Pengertian, dan Masalah* Jakarta: Bumi Aksara, 2009.
- Hardianus, Defri, *“Hubungan Kegiatan Ekstrakurikuler dengan Prestasi Belajar Siswa SMK Perindustrian Yogyakarta”*, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.

- Hidayati, Nurul, "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dalam Menumbuhkan Kedisiplinan Siswa di SMA Negeri 5 Tangerang", Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta, 2013.
- Kasan, Tholib, *Teori dan Aplikasi Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Studia Press, 2005.
- Kompri, *Manajemen Pendidikan: Komponen-komponen Elementer Kemajuan Sekolah*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- Khoiri, Nur, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Semarang: Southeast Asian Publishing, 2018.
- Moloeng, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Muhaimin, *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2009.
- Muhaimin, Markhumah. "Pengembangan Manajemen Kegiatan Organisasi Kesiswaan dan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam dalam Pembinaan Budaya Keagamaan di SMK Yudya Karya Magelang, Thesis UIN Maliki Malang, 2010.
- Muhadjir, Noeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif* , Yogyakarta: Rake Sarsin, 1989.
- Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Mustari, Mohammad, *Manajemen Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014.

- Nata, Abuddin, *Manajemen Pendidikan: Mengatasi Kelemahan Pendidikan Islam di Indonesia*, Jakarta: Kencana Prenada Media, 2012.
- Nurroniah, Dian Amalia, “*Implementasi Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Untuk Mengembangkan Bakat Siswa MAN Wonokromo Bantul Yogyakarta Tahun Ajaran 2012/2013*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2013.
- Pendidikan Nasional, *Panduan Lengkap KTSP*, Yogyakarta; 2007.
- Saleh, Abdul Rachman, *Pendidikan Agama dan Pembangunan Watak Bangsa*, Jakarta; raja Grafindo Persada, 2006.
- Sahertian, Piet A, *Dimensi Administrasi Pendidikan*, (Surabaya; Usaha NAsional, 1994.
- Stoner, J.P. & Wankel C., *Manajemen*, Alih Bahasa: Alfonso Sirait Jakarta: Penerbit Airlangga, 1986.
- Usman, Husain, dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodology Penelitian Sosial*, Jakarta: Bumi Aksara, 2004.

Lampiran I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II, Ngaliyan, Telp. 7601295 Fax. 7615387, Semarang 50185

Nomor : B-3843/ Un.10.3/D.1/TL.14./8/2019 Semarang, 14 Agustus 2019

Lamp : -

Hal : **Mohon Izin Riset**

A.n. : Muhammad Nada Muafaq

NIM : 1503036084

Kepada Yth.
Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik
Di Kendal

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Muhammad Nada Muafaq
NIM : 1503036084
Alamat : Dsn Panggangayom RT 02/RW 07, Desa Wonorejo, Kec. Kaliwungu,
Kab. Kendal
Judul Skripsi : "Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam Di
"MAN Kendal"
Pembimbing : 1. Prof. Dr. Hj. Nur Uhbiyati, M.Pd.
2. Mukhamad Rikza, S.Pd.I., M.Si.

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusunnya, oleh karena itu kami mohon diberi ijin melaksanakan riset selama kurang lebih satu bulan, mulai tanggal 19 Agustus 2019 sampai dengan 19 September 2019.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



/Bidang Kemahasiswaan

Prof. Dr. H. Chah Svukur, M.Ag.
NIP. 195812101994031003

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Surat Izin Riset Kepada KESBANGPOL

Lampiran II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II, Ngaliyan, Telp. 7601295 Fax. 7615387, Semarang 50185

Nomor: B-3843/ Un.10.3/D.1/TL.14./8/2019

Semarang, 14 Agustus 2019

Lamp : -

Hal : **Mohon Izin Riset**

A.n. : Muhammad Nada Muafaq

NIM : 1503036084

Kepada Yth.
Kepala Sekolah MAN Kendal
Di Kendal

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, bersama ini kami hadapkan mahasiswa :

Nama : Muhammad Nada Muafaq
NIM : 1503036084
Alamat : Dan Panggangayom RT 02/RW 07, Desa Wonorejo, Kec. Kaliwungu,
Kab. Kendal
Judul Skripsi : **"Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam Di
MAN Kendal"**
Pembimbing : 1. Prof. Dr. Hj. Nur Ubbiyati, M.Pd.
2. Mukhamad Rizka, S.Pd.I., M.Si.

Bahwa mahasiswa tersebut membutuhkan data-data dengan tema/judul skripsi yang sedang disusunnya, oleh karena itu kami mohon diberi ijin melaksanakan riset selama kurang lebih satu bulan, mulai tanggal 19 Agustus 2019 sampai dengan 19 September 2019.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Bidang Kemahasiswaan

Prof. Dr. H. Fahih Syukur, M.Ag.
NIDK. 19681212 199403 1 003

Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang

Surat Izin Riset Kepada MAN Kendal

Lampiran III



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Hamka Kampus II Ngaliyan Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

Semarang, 21 Maret 2019

Nomor : B-2446/UIN.10.3/J.3/PP.00.9/03/2019
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**
Yth.
1. Prof. Dr. Hj. Nur Uhbiyati, M.Pd.
2. M. Rizka, S.Pd.I, M.SI
Di Semarang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di Jurusan Manajemen Pendidikan Islam (MPI), maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi Mahasiswa:

Nama : Muhammad Nada Muafaq
NIM : 1503036084
Judul : **Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Kerohanian Islam di MAN Kendal**

Dan menunjuk :

Pembimbing I : Prof. Dr. Hj. Nur Uhbiyati, M.Pd.
Pembimbing II : M. Rizka, S.Pd.I, M.SI

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

A.n. Dekan,
Jurusan

Fahrurozi, M. Ag.
NIP. 19770816200501 1 003

Tembusan disampaikan kepada Yth :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Surat Penunjukkan Pembimbing

Lampiran IV



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KENDAL
MADRASAH ALIYAH NEGERI
Jalan Soekarno-Hatta Komplek Islami Centre Bugangin Kendal 51314
Kotak Pos 18 Telepon 0294-381295 / Faksimili: 0294-382070
email: mankendal@gmail.com website : www.mankendal.sch.id

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 0884/Ma.11.48/PP.00.6/08/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala Madrasah Aliyah Negeri Kendal, Provinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa :

Nama : **Muhammad Nada Muafaq**
NIM : 1503036084
Penanggung jawab : Prof.Dr.Fatah Syukur,M.Ag
Fakultas : UIN Walisongo Semarang
Alamat : Ds. Wonorejo Rt. 02 Rw. 7 Kaliwungu – Kendal..

yang bersangkutan telah mengadakan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri Kendal Kabupaten Kendal pada tanggal 19 Agustus s/d 19 September 2019, sehubungan dengan penulisan Skripsi dengan judul:

**"MANAJEMEN EKSTRAKURIKULER KEROHANIAN ISLAM DI
MADRASAH ALIYAH NEGERI KENDAL".**

Demikian surat keterangan penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kendal, 2 September 2019
Kepala,

Muh. Anawil.


Surat Keterangan Bukti Riset

Lampiran V

Pedoman Wawancara Dengan Waka Kesiswaan MAN Kendal

Topik : **Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler
Kerohanian Islam di MAN Kendal**

Narasumber : **Bapak Akhmad Khatib S.Ag**

Tanggal : **21 Agustus 2019**

Bertempat : **Ruang Guru**

Pukul : **10:15 WIB**

A. PERENCANAAN

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di MAN Kendal?
Sangat kondusif dan antusias.
2. Apa tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler di MAN Kendal?
Untuk mengembangkan bakat dan minat siswa agar bisa berkembang.
3. Apakah sarana kegiatan ekstrakurikuler mencukupi?
Sangat mencukupi.
4. Bagaimana substansi kegiatan ekstrakurikuler?
Sebagai salah satu program madrasah.
5. Kapan ekstrakurikuler dilakukan?
Hari senin - sabtu, dan dimulai jam 15:00 – 16:30.

B. PELAKSANAAN

1. Bagaimana susunan organisasi pembinaan kegiatan ekstrakurikuler?

Dibawah naungan wakamad kesiswaan.

2. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler saat jam pembelajaran?

Setelah jam KBM

3. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di luar jam pembelajaran?

Ketika ada event atau lomba harus adanya pemadatan agar mencapai hasil yang memuaskan.

4. Bagaimana kemampuan guru/pelatih dalam menerapkan progam ekstrakurikuler?

Sangat profesional.

C. EVALUASI

1. Bagaimana pencapaiannya?

Sangat memuaskan ketika mengikuti event atau lomba pasti mendapatkan juara.

2. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler dapat di katakan sesuai target?

Apabila siswa memenuhi baik dalam penguasaan materi maupun praktek.

3. Bagaimana ketetapan waktu kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan?

Sangat tepat.

4. Ekstrakurikuler dalam segi apa siswa dikatakan menguasainya?
Tilawah menguasai tiga jenis lagu.
5. Bagaimana pelaksanaan akhir kegiatan ekstrakurikuler?
Siswa mampu menguasai materi.
6. Bagaimana sikap/perubahan siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler?
Siswa merasa bakatnya terpenuhi.

Lampiran VI

Pedoman Wawancara Dengan Guru/Pelatih MAN Kendal

- Topik** : **Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler
Kerohanian Islam di MAN Kendal**
- Narasumber** : **Bapak Nur Hanif Laili S.Pd.I.**
- Tanggal** : **26 Agustus 2019**
- Bertempat** : **Masjid**
- Pukul** : **08:45 WIB**

A. PERENCANAAN

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler rohis di MAN Kendal?
Berjalan setiap senin setelah pulang sekolah jam 15:00, dan diikuti oleh siswa kelas 10 dan 11.

2. Apa tujuan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler rohis di MAN Kendal?

Untuk menciptakan anak didik yang bisa membaca al-qur'an yang baik dengan menguasai lagu-lagu tilawah

3. Apakah sarana kegiatan ekstrakurikuler rohis mencukupi?

Sangat cukup.

4. Bagaimana substansi kegiatan ekstrakurikuler rohis?

Ketika nanti ada event MTQ

5. Kapan ekstrakurikuler rohis dilakukan?

Hari senin, jam 15:00 – 16:30.

B. PELAKSANAAN

1. Bagaimana susunan organisasi pembinaan kegiatan ekstrakurikuler rohis?

Ada kordinatornya dari guru untuk mengkoordinir siswa dan ada sekretarisnya untuk merekap di akhir semester.

2. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler rohis saat jam pembelajaran?

Ketika sifatnya insidental saat pepadatan adanya event atau lomba.

3. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler rohis yang dilaksanakan di luar jam pembelajaran?

Senin saat pulang sekolah.

4. Bagaimana kemampuan guru/pelatih dalam menerapkan progam ekstrakurikuler rohis?

Sangat profesional mampu meningkatkan kemampuan anak dan anaknya mempunyai bakat yang baik.

C. EVALUASI

1. Bagaimana pencapaiannya?

Sangat luar biasa dari setiap tahun ketika ada event MTQ selalu juara umum di tingkat Kabupaten.

2. Bagaimana kegiatan ekstrakurikuler rohis dapat di katakan sesuai target?

Ketika ukurannya prestasi.

3. Bagaimana ketetapan waktu kegiatan ekstrakurikuler rohis dilaksanakan?

Sangat tepat.

4. Ekstrakurikuler rohis dalam segi apa siswa dikatakan menguasainya?

Ketika ada praktek, jadi saya ngasih teori terus nantinya anak mempraktekkannya.

5. Bagaimana pelaksanaan akhir kegiatan ekstrakurikuler rohis?

Saya menilai A dan B.

A itu menguasai dan berprestasi sedangkan B itu menguasai saja.

6. Bagaimana sikap/perubahan siswa setelah mengikuti kegiatan ekstrakurikuler rohis?

Lumayan signifikan, ketika anak-anak yang tadinya males baca al-quran saya semangat ketika ikut ekstra itu, tidak

hanya ikut ekstra saja, saya suruh baca al-qur'an setelah sholat maghrib.

Lampiran VII

Dokumentasi



Halaman depan sekolah MAN Kendal



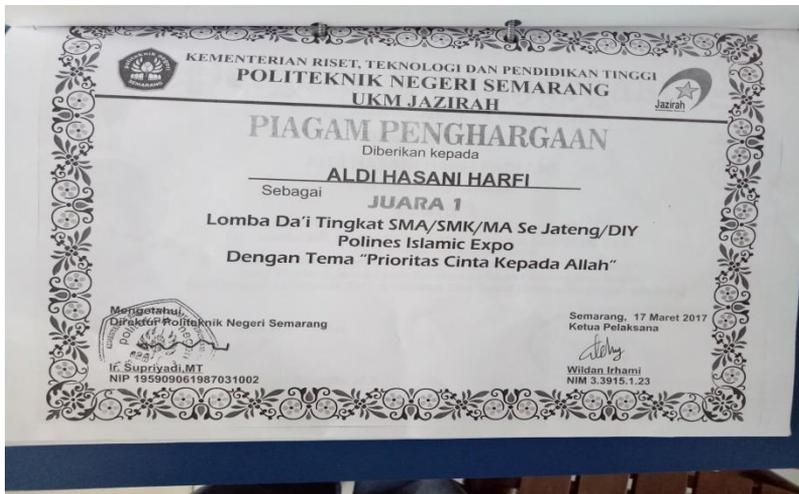
Wawancara dengan Bapak Akhmad
Khatib S.Ag.



Wawancara dengan Bapak Nur Hanif
Laili S.Pd.I.



Piagam lomba MTQ Juara 1



Piagam lomba Da'i Juara 1



Kegiatan Ekstrakurikuler Tilawah dan Rebana



Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Baca Al-qur'an

RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Muhammad Nada Muafaq
2. Tempat Tanggal Lahir : Kendal, 08 April 1997
3. Alamat Rumah : Panggangayom, Rt 02 Rw 07,
Desa. Wonorejo, Kecamatan
Kaliwungu, Kab. Kendal
4. No. Telp : 089668777730
5. E-mail : muafaq.nada99@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. TK Tarbiyyatul Atfal
- b. SDN 02 Purwokerto
- c. SMPN 01 Brangsong
- d. SMK Texmaco Semarang
- e. S1 UIN Walisongo Semarang

2. Pendidikan Formal

- a. Madrasah Desa
- b. TPQ Anindlomiyah